

SKRIPSI

**POLA PENDAMPINGAN ORANG TUA DALAM
PENGUNAAN *GADGET* PADA ANAK USIA DINI DI DESA
BUMI AGUNG KECAMATAN TEGINENENG**

Oleh

NURINDAH SUMIAR

NPM: 1801031012



Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1445 H/ 2023 M

**POLA PENDAMPINGAN ORANG TUA DALAM PENGGUNAAN *GADGET*
PADA ANAK USIA DINI DI DESA BUMI AGUNG KECAMATAN
TEGINENENG**

**Diajukan dalam Rangka Memenuhi Tugas dan Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd)**

Oleh :

**NURINDAH SUMIAR
NPM : 1801031012**

Dosen Pembimbing :

Dr. H. Aguswan Kh. Umam, S.Ag, MA.

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN METRO)

1445 H / 2023 M



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iningmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : **Pengajuan Skripsi untuk Dimunaqosyahkan**

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka proposal skripsi yang telah disusun oleh :

Nama : Nurindah Sumiar
NPM : 1801031012
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Yang Berjudul : POLA PENDAMPINGAN ORANG TUA DALAM
PENGGUNAAN GADGET PADA ANAK
USIA DINI DI DESA BUMI AGUNG KECAMATAN
TEGINENENG

Sudah kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk disidangkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Ketua Program Studi PIAUD

Edo Dwi Cahyo, M.Pd.

NIP. 19900715 201801 1 002

Metro, Desember 2023

Pembimbing

Dr. H. Aguswan Kh. Umam, S.Ag, MA

NIP. 19730801 199903 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon: (0725) 41507; Faksimili: (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

PERSETUJUAN

Judul : POLA PENDAMPINGAN ORANG TUA DALAM
PENGGUNAAN GADGET PADA ANAK USIA DINI
DI DESA BUMI AGUNG KECAMATAN
TEGINENENG

Nama : NURINDAH SUMIAR

NPM : 1801031012

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN METRO.

Metro, Desember 2023

Dr. H. Aguswan Kh. Umam, S.Ag, MA.

NIP. 19730801 199903 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: B-0247/ln.28-1/D/PP.00-9/01/2024

Skripsi dengan judul: “POLA PENDAMPINGAN ORANG TUA DALAM PENGGUNAAN *GADGET* PADA ANAK USIA DINI DI DESA BUMI AGUNG KECAMATAN TEGINENENG”, disusun oleh: Nurindah Sumiar, dengan NPM 1801031012, Program Studi: Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Kamis, 28 Desember 2023.

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : Dr. Aguswan Kh. Umam, S.Ag, MA. (.....)

Penguji I : Dr. Zusy Aryanti, M.A. (.....)

Penguji II : Lia Ricka Pratama, M.Pd (.....)

Sekretaris : Alimudin, M.Pd (.....)

Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Ubaidi, M.Pd.

06121989031006

ABSTRAK

POLA PENDAMPINGAN ORANG TUA DALAM PENGGUNAAN GADGET PADA ANAK USIA DINI DI DESA BUMI AGUNG KECAMATAN TEGINENENG

**Oleh:
Nurindah Sumiar**

Berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi membuat pengguna gadget tidak hanya berasal dari kalangan orang dewasa namun telah sampai pada anak usia dini. Penggunaan gadget khususnya pada anak usia dini membawa dampak positif dan negatif, sehingga sangat diperlukan pendampingan orang tua dalam mengawasi anak saat menggunakan gadget. Melalui pendampingan tersebut, orang tua dapat mengawasi anak dan mengarahkan konten-konten positif bagi anak untuk menggunakan kemajuan teknologi secara tepat sesuai dengan masa tumbuh kembang anak. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pendampingan orang tua dalam penggunaan gadget pada anak usia dini di Desa Bumi Agung Kecamatan Tegineneng.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan analisis kualitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah 8 orang tua yang memiliki anak usia 2 tahun sampai dengan 6 tahun. Data diperoleh melalui wawancara dengan informan, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, verifikasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendampingan orang tua dalam penggunaan gadget pada anak usia dini di Desa Bumi Agung Kecamatan Tegineneng memiliki peran penting dalam membantu anak-anak memahami dan menggunakan *gadget* dengan bijak. Pendampingan orang tua terhadap penggunaan *gadget* pada anak usia dini sangat penting untuk memastikan penggunaan *gadget* yang sehat, bertanggung jawab, dan mendukung perkembangan anak.

Orang tua terlibat aktif dalam pendampingan anak saat menggunakan *gadget*. Orang tua memberikan penjelasan tentang penggunaan *gadget* yang bijak, menjelaskan risiko dan bahaya penggunaan *gadget* yang tidak tepat. Selain itu, orang tua mengawasi aktivitas anak secara teratur, memberikan arahan dan bimbingan yang diperlukan ketika anak bermain *gadget*. Selain itu, orang tua memberikan contoh yang baik dalam penggunaan *gadget* agar anak dapat mengembangkan kebiasaan yang sehat dan bertanggung jawab dalam menggunakan *gadget*.

Kata kunci : *Pendampingan orang tua, gadget, anak usia dini.*

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nurindah Sumiar
NPM : 1801031012
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Desember 2023

Yang Menyatakan



Nurindah Sumiar
NPM. 1801031012

MOTTO

... اِقْرَأْ

“Bacalah”¹ (Q.S Al-Alaq ayat 1)

¹ Departemen Agama Republik Indonesian, Al-Qur’an Surah Al-Alaq ayat 1, (Bekasi: Cipta Bagus Segara, 2013), 597.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, segala puji kepada Allah *Subhanahuwata'ala* dengan kemurahan dan ridho-Nya skripsi ini dapat ditulis dengan baik dan lancar hingga selesai. Dengan segala kerendahan peneliti mempersembahkan keberhasilan studi ini kepada :

1. Almarhum bapak Markuat dan ibuku tersayang Ratnida. Karena selalu memperjuangkan dan memberikan yang terbaik untuk anak perempuanmu ini. Skripsi ini juga sebagai bentuk dedikasi saya kepada almarhum bapak saya yang belum sempat saya berikan kebahagiaan. Skripsi ini sebagai tanda bahwa perjuangan orang tua saya tidak sia-sia.
2. Diriku sendiri Nurindah Sumiar, jangan puas sampai disini terus kejar mimpi-mimpi itu, jangan menyerah ! Semangat !
3. Suamiku Handoko Firmansyah, meskipun kamu telah melakukan banyak hal luar biasa untuk saya, saya ingin mengucapkan terima kasih hanya untuk satu diantaranya atas kehadiranmu dalam hidupku. Dan skripsi ini adalah persembahan saya untukmu.
4. Anakku tercinta Shabira Nuha Elshanum, yang telah menjadi penyemangat dan penuntun terbaik saya.
5. Kakakku Wulan Sumiar dan adikku Bagus Suharto yang telah memberikan semangat dan semoga kita semua menjadi anak yang membanggakan kedua orang tua.
6. Keluargaku, atas doa dan dukungannya.

7. Bapak Dr. H. Aguswan Kh. Umam, S.Ag, MA. selaku pembimbing saya yang telah memberikan tenaga, waktu dan pikiran untuk membimbing dan mengarahkan skripsi saya hingga saya dinyatakan lulus.
8. Almamater Institut Agama Islam Negri (IAIN) Metro.

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan *Alhamdulillah*, peneliti hanturkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini yang berjudul “Pola Pendampingan Orang tua dalam Penggunaan *Gadget* pada Anak Usia Dini di Desa Bumi Agung Kecamatan Tegineneng”, sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan Strata 1 (S1) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro guna untuk memperoleh gelar S.Pd. (Sarjana Pendidikan).

Dalam penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag., selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
2. Bapak Dr. H. Zuhairi, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
3. Bapak Edo Dwi Cahyo, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) IAIN Metro.
4. Ibu Aneka, M.Pd., selaku Sekertaris Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) IAIN Metro.
5. Bapak Dr. H. Aguswan Kh. Umam, S.Ag, MA., selaku Pembimbing yang telah memberikan bimbingannya dalam mengarahkan penyusunan skripsi ini.

6. Para Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, yang telah memberikan ilmu dari dalam perkuliahan maupun di luar perkuliahan.

Namun peneliti menyadari, bahwa penyusunan skripsi ini belum mencapai kesempurnaan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak untuk kesempurnaannya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti sendiri dan bagi para pembaca pada umumnya.

Metro, Desember 2023

Peneliti,



Nurindah Sumiar
NPM. 1801031012

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
PERSETUJUAN	iv
PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORISINALITAS PENELITIAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan Penelitian	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
D. Penelitian Relevan.....	6
BAB II KAJIAN TEORI	10
A. <i>Gadget</i>	10
1. Pengertian <i>Gadget</i>	10
2. Fungsi dan Manfaat <i>Gadget</i>	11
3. Bentuk Penggunaan <i>Gadget</i> pada Anak Usia Dini	12
4. Dampak <i>Gadget</i> terhadap Anak Usia Dini.....	14
B. Peran Orang tua pada Anak Usia Dini	16
1. Pengertian Orang tua.....	16

2.	Peran Orang tua dalam Mendampingi Anak Usia Dini	17
3.	Tanggung Jawab Orang tua.....	19
4.	Hak dan Kewajiban Orang tua	21
C.	Pola Pendampingan Orang tua dalam Penggunaan <i>Gadget</i> pada Anak Usia Dini	22
1.	Pemantauan Akses Penggunaan <i>Gadget</i> pada Anak Usia Dini	24
2.	Pemilihan Konten yang Tepat pada Anak Usia Dini	25
3.	Pengawasan Penggunaan <i>Gadget</i> pada Anak Usia Dini	27
4.	Pendampingan Penggunaan <i>Gadget</i> pada Anak Usia Dini	28
BAB III	METODOLOGI PENELITIAN	31
A.	Jenis dan Sifat Penelitian	31
1.	Jenis Penelitian.....	31
2.	Sifat Penelitian	32
B.	Sumber Data.....	33
1.	Sumber Data Primer	33
2.	Sumber Data Sekunder.....	34
C.	Teknik Pengumpulan Data.....	34
1.	Metode Observasi.....	34
2.	Metode Wawancara.....	35
3.	Metode Dokumentasi	38
D.	Teknik Penjamin Keabsahan Data	38
E.	Teknik Analisis Data.....	39
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	43
A.	Temuan Umum.....	43
B.	Temuan Khusus.....	44
1.	Pemantauan Akses Penggunaan <i>Gadget</i> pada Anak Usia Dini	44
2.	Pemilihan Konten yang Tepat pada Anak Usia Dini	47
3.	Pengawasan Penggunaan <i>Gadget</i> pada Anak Usia Dini	50
4.	Pendampingan Penggunaan <i>Gadget</i> pada Anak Usia Dini	51
C.	Pembahasan.....	54

BAB V PENUTUP	61
A. Kesimpulan.....	61
B. Saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA	63

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Data Nama Orang Tua dan Anak Desa Bumi Agung Kecamatan Tegineneng.....	33
Tabel 2 Pedoman Wawancara Tentang Pendampingan Orang Tua dalam Penggunaan <i>Gadget</i> pada Anak Usia Dini.....	35

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Teknik Analisis Data Model Miles & Hubermen	40
--	----

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lembar Konsultasi	67
2. Lembar Wawancara	73
3. Lembar Observasi	97
4. Outline.....	120
5. Alat Pengumpulan Data (APD).....	122
6. Dokumentasi Penelitian	125
7. Izin Pra-survey	132
8. Balasan Pra-survey.....	133
9. Surat Bimbingan Skripsi	134
10. Surat Tugas.....	135
11. Izin Research	136
12. Surat Keterangan Bebas Pustaka Perpustakaan	137
13. Bukti Pustaka Jurusan Pendidikan Anak Usia Dini	138
14. Turnitin.....	139
15. Riwayat Hidup	142

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Saat ini seiring dengan berjalannya waktu, perkembangan teknologi dan informasi yang semakin pesat telah membawa kita sebagai generasi saat ini masuk ke dalam dunia digital.² Era digital merupakan suatu masa atau era dimana informasi semakin mudah di dapat, dan cepat untuk di sebarluaskan dengan menggunakan perantara teknologi digital.³ Anak usia dini pada era digital ini, sedikit banyak telah mengenal berbagai teknologi modern yang mendukung mereka untuk mengenal dunia di sekitarnya, salah satunya adalah *gadget*.⁴

Anak usia dini bersifat unik, mengekspresikan perilakunya secara relatif spontan, bersifat aktif dan energik, anak bersifat egosentris, memiliki rasa ingin tahu yang kuat dan antusias terhadap banyak hal, bersifat eksploratif dan berjiwa petualang, kaya dengan fantasi, masih mudah frustrasi, kurang pertimbangan dalam bertindak, memiliki daya perhatian yang pendek, merupakan masa belajar yang paling potensial,

² Nur Ain et al., “Analisis Kemampuan Literasi Digital Orang Tua Anak Usia Dini di Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru Riau,” *Lectura : Jurnal Pendidikan* 12, no. 1 (February 10, 2021), 72.

³ Irfan Fauzi Rachmat dan Sofia Hartati, “Literasi Digital Orang Tua Anak Usia Dini,” *Jurnal Jendela Bunda Program Studi Pg-Paud Universitas Muhammadiyah Cirebon* 7, no. 2 (February 4, 2020), 5.

⁴ Tarcisia Sri Suwarti, Siti Lestari, dan Muhammad Wahyu Widiyanto, “Pembelajaran Literasi Digital PAUD melalui Pelatihan Tutor Paud di Pos PAUD Dahlia Kelurahan Palebon Kecamatan Pedurungan”, *Indonesian Journal of Community Services* 2, no. 2 (December 26, 2020), 119.

semakin menunjukkan minat terhadap teman. Hal lain yang dilakukan oleh anak adalah dengan cara bereksplorasi dan berimajinasi. Aktivitas eksplorasi dan imajinasi anak menjadi salah satu ciri karakteristik anak usia dini.⁵

Masa usia dini merupakan masa *golden age* atau masa usia emas yang mana pada masa ini semua aspek perkembangan dan kecerdasan dapat di stimulasi. Pada masa ini anak dengan mudah dapat menerima apa yang diajarkan kepada mereka. Ketika anak-anak mereka sedang banyak mengeksplorasi apa yang ada di sekitar mereka dan mereka memiliki rasa ingin tahu yang tinggi.⁶

Gadget adalah suatu perangkat elektronik yang memiliki fungsi khusus pada setiap perangkatnya. Kata *gadget* itu sendiri ternyata berasal dari bahasa Inggris sebuah perangkat elektronik kecil yang mudah dibawa-bawa yang memiliki banyak manfaat serta beberapa fungsi.⁷ *Gadget* menjadi hal yang sangat menarik bagi anak usia dini karena warna-warna cerah pada fitur-fitur gambar dan gambar-gambar dengan tema yang akrab bagi anak, seperti hewan, transportasi, atau tokoh-tokoh kartun favorit anak sering kali menarik minat mereka.

Penggunaan *gadget* bagi anak perlu pengawasan dan pendampingan dari orang tua. Karena di satu sisi *gadget* memberikan

⁵ Tesa Alia dan Irwansyah Irwansyah, “*Pendampingan Orang Tua pada Anak Usia Dini dalam Penggunaan Teknologi Digital [Parent Mentoring of Young Children in the Use of Digital Technology]*”, Polyglot: Jurnal Ilmiah Vol. 14, no. 1 (January 30, 2018), 68.

⁶ Munifah Bahfen, Farihen, dan Nurul Lailatul Fitri, “*Peranan Orang tua dalam Mendampingi Anak Usia Dini Belajar di Rumah Selama Masa Pandemi Covid-19*”, Prosiding Seminar Nasional Penelitian LPPM UMJ (2020), 2.

⁷ Muhammad Zaini dan Soenarto, “*Persepsi Orangtua terhadap Hadirnya Era Teknologi Digital di Kalangan Anak Usia Dini*”, Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Vol. 3 no. 1 (2019), 255.

banyak manfaat bagi perkembangan anak, namun di sisi lain juga memberikan dampak negatif bagi anak.

Menurut Novitasari dalam penelitiannya, mengatakan bahwa alasan orang tua memberikan *gadget* kepada anak karena agar anak tidak rewel, membuat anak mudah tidur dan anak mudah makan saat menonton tayangan di *gadget* dan memberikan waktu luang bagi orang tua agar dapat melakukan pekerjaan rumah tangga dengan mudah serta bisa santai dikarenakan anak sudah asik dengan teknologi digital berupa *gadget* yang telah diberikan.⁸

Beberapa peran yang dapat dilakukan oleh orang tua dalam mendampingi anak ketika anak menggunakan *gadget* yaitu memberikan batasan waktu terhadap anak saat menggunakan teknologi digital, mengajak anak untuk melakukan kegiatan yang merangsang motoriknya, memilihkan media yang tepat bagi anak usia dini, memantau anak saat mengakses penggunaan *gadget*, mendampingi anak saat menggunakan *gadget*, memberikan teladan yang baik bagi anak saat menggunakan *gadget*, dan menjadi sahabat bagi anak saat menggunakan *gadget*.⁹

Berdasarkan hasil observasi saat prasurvey pada tanggal 04 Februari 2023 sampai dengan 09 Februari 2023 di Desa Bumi Agung Kecamatan Tegineneng, pada 8 orang tua yang memiliki anak usia 2 tahun sampai dengan 6 tahun. Dalam proses pengamatan yang peneliti lakukan,

⁸ Novitasari, “*Strategi Pendampingan Orang Tua terhadap Intensitas Penggunaan Gadget pada Anak*”, *Jurnal Of Early Childhood Islamic Education* Vol. 3 No. 2 (2019), 169.

⁹ Asmawati, “*Peran Orang Tua dalam Pemanfaatan Teknologi Digital pada Anak Usia Dini*”, *Jurnal Obsesi* Vol. 6 no.1 (2022), 83.

peneliti melihat orang tua tidak rutin atau tidak memantau langsung ketika anak sedang bermain *gadget*, dikarenakan kesibukan orang tua seperti pekerjaan ibu rumah tangga yakni memasak, mencuci piring dan lain sebagainya.

Hal ini berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan pada tanggal 04 Februari 2023 terhadap salah satu orang tua Sienna menanyakan, bagaimana pendampingan orang tua saat anak menggunakan *gadget* saat berada dirumah, dalam wawancara tersebut Ibu Ratna merupakan orang tua dari Sienna mengatakan bahwa saat menggunakan *gadget* Sienna tidak rutin diawasi disebabkan karena adanya pekerjaan dari orang tua seperti pekerjaan Ibu rumah tangga yakni memasak, cuci piring, dan lain-lain. Sehingga saat anak mengakses konten yang ada di *gadget* tidak bisa rutin selalu diawasi oleh orang tua.¹⁰

Ditemukan permasalahan yang dipaparkan oleh orang tua mengenai kesibukan orang tua sehingga tidak dapat memantau dan mengawasi secara langsung ketika anak bermain *gadget*, anak akan mengakses konten-konten yang belum layak atau belum pantas ditonton oleh anak usia dini.

Oleh karena itu, orang tua harus mampu untuk dapat langsung mengawasi serta membimbing anak usia dini pada saat mereka sedang menggunakan *gadget*, agar nantinya diharapkan dengan adanya

¹⁰ Wawancara Ibu Ratna Merlitama, Hari Sabtu, 04 Februari 2023, Pukul 09.30 WIB

pendampingan dan pengawasan dari orang tua tersebut, anak dapat memanfaatkan dan menggunakan *gadget* dengan positif dan baik.

Dari penjelasan latar belakang permasalahan yang telah dibahas diatas, maka untuk selanjutnya perlu dilakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pola pendampingan orang tua dalam penggunaan *gadget* pada anak usia dini di Desa Bumi Agung Kecamatan Tegineneng.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka didapatkan pertanyaan pada peneliti ini, sebagai berikut:

“Bagaimana pendampingan orang tua dalam penggunaan *gadget* pada anak usia dini di Desa Bumi Agung Kecamatan Tegineneng?”

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pola pendampingan orang tua dalam penggunaan *gadget* pada anak usia dini di Desa Bumi Agung Kecamatan Tegineneng.

2. Manfaat Penelitian

- a. Secara teoritis, penelitian ini bisa menjadi bahan kajian dan tambahan pengetahuan dibidang akademis dan menjadi sumber ilmu atau referensi yang mendukung di dalam mengkaji pentingnya

pendampingan orang tua dalam penggunaan gadget pada anak usia dini.

- b. Secara praktis, manfaat penelitian ini mengacu kepada para orangtua, karena penelitian ini memberikan informasi tentang bagaimana cara pendampingan yang baik terhadap anak serta dapat mengetahui dampak-dampak apa saja yang ditimbulkan saat menggunakan *gadget*.

D. Penelitian yang Relevan

Dalam penelitian ini di dasari dengan penelitian terdahulu yang sudah pernah dilakukan sebelumnya. Adapun penelitian relevan dengan penelitian ini yaitu:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Zaini dan Soenarto tentang “*Persepsi Orang tua terhadap Hadirnya Era Teknologi Digital di Kalangan Anak Usia Dini*”. Metode pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat penggunaan *smartphone* dan mengetahui penyebab tingginya tingkat penggunaan *smartphone* pada anak usia TK 4-6 tahun. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa tingkat penggunaan *smartphone* pada anak usia TK 4-6 tahun yaitu sebesar sembilan puluh empat persen. Penyebab tingginya tingkat penggunaan *smartphone* pada anak usia TK 4-6 tahun, antara lain: 1) *smartphone* dan *tablet* sebagai sarana pengenalan teknologi informasi dan komunikasi; 2) *smartphone* dan

tablet sebagai media edukasi untuk menambah wawasan anak; dan 3) smartphone dan tablet sebagai sarana hiburan agar anak tidak cerewet dan rewel.¹¹

2. Penelitian yang dilakukan oleh Ria Novianti dan Meyke Garzia tentang, “*Penggunaan Gadget pada Anak Usia Dini: Tantangan Baru Orang Tua Milenial*”. Penelitian ini menggunakan metode survey dengan pendekatan statistik deksriptif. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana orang tua di era milenial mendampingi penggunaan *gadget* pada anak. Responden berjumlah 254 orang tua anak (berusia 2-7 tahun) di Kota Pekanbaru. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa, 40% anak mengamuk jika tidak diberikan *gadget*. Kondisi ini memperlihatkan ketergantungan anak terhadap *gadget* yang cukup tinggi. Sedangkan tujuan Ayah/Bunda memberikan *gadget* pada anak didapatkan persentase sebesar 22% supaya anak lebih pintar, 21% agar anak tidak rewel, sedangkan terbanyak lainlain sebesar 34%. Tujuan orang tua memberikan *gadget* pada dasarnya positif, yakni ingin anak mendapatkan manfaat dari teknologi, namun harus dibarengi dengan aturan yang jelas untuk mengurangi dampak negatifnya. Dengan demikian, penting untuk memahami penggunaan teknologi bagi

¹¹ Muhammad Zaini dan Soenarto, “*Persepsi Orangtua terhadap Hadirnya Era Teknologi Digital di Kalangan Anak Usia Dini*”, Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Vol. 3 no. 1 (2019), 262.

perkembangan otak dan tubuh anak dengan panduan kebijakan penggunaan yang aman dan efektif.¹²

3. Penelitian yang dilakukan oleh Suryameng tentang “*Pendampingan Dialogis Orang tua dalam Penggunaan Gadget pada Anak Usia Dini*”. Penelitian ini menggunakan metode penelitian berupa studi kepustakaan (*Library Research*). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pendampingan dialogis orang tua dalam penggunaan *gadget* pada anak usia dini. Hasil Penelitian menyimpulkan bahwa, pendampingan dialogis yang dapat dilakukan oleh orang tua berupa pemilihan waktu yang tepat untuk berkomunikasi dengan anak, menggunakan bahasa yang mudah dimengerti oleh anak usia dini, sikap orang tua ketika berkomunikasi sejajar dengan anak, dan sesuaikan bahasa yang digunakan oleh orangtua dengan jenis kelompok usia anak. Beberapa cara yang digunakan oleh orang tua agar anak tidak kecanduan dengan *gadget* yaitu peran orang tua menjadi contoh yang baik bagi anak, tetapkan aturan waktu penggunaan *gadget*, tetapkan aplikasi apa saja yang bisa dipakai oleh anak, pengawasan orangtua ketika anak diberi *gadget*, imbangi pemakaian gadget dengan aktivitas yang lain, dan penggunaan *gadget* tidak boleh menggantikan peran orang tua sebagai guru utama bagi anak.¹³

¹² Ria Novianti dan Meyke Garzia, “*Penggunaan Gadget pada Anak Usia Dini; Tantangan Baru Orang Tua Milenial*”, Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Vol. 4 no. 2 (2020), 1008-1009.

¹³ Suryameng, “*Pendampingan Dialogis Orangtua dalam Penggunaan Gadget pada Anak Usia Dini*”, Dunia Anak: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Vol. 2 no. 2 (November 2019), 40.

Berdasarkan ketiga penelitian relevan di atas yang membedakan dengan penelitian peneliti lakukan dengan peneliti sebelumnya adalah jenis penelitian, tujuan penelitian, dan teknik analisis data. Kemudian persamaan penelitian peneliti lakukan dengan peneliti sebelumnya adalah sama-sama membahas tentang penggunaan *gadget* pada anak usia dini.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. *Gadget*

1. *Pengertian Gadget*

Gadget merupakan sebuah istilah dalam bahasa Inggris yang mengartikan sebuah alat elektronik kecil dengan berbagai macam fungsi khusus. *Gadget* dalam pengertian umum dianggap sebagai suatu perangkat elektronik yang memiliki fungsi khusus pada setiap perangkatnya. Contohnya komputer, *handphone*, *game* dan lainnya. *Gadget* adalah sebuah perangkat elektronik yang memiliki tujuan dan fungsi praktis terutama untuk membantu pekerjaan manusia.¹⁴

Gadget selalu muncul dengan teknologi yang lebih baik atau selalu ada pembaruan yang membuat para penggunanya menjadi lebih nyaman dan lebih praktis. Fitur-fitur umum pada gadget, yaitu: Internet, Kamera, Video Call, Telepon, *Email*, SMS, *WiFi*, *Bluetooth*, *Games*, *MP3*, *Browser*, dan lain-lain. Gadget merupakan teknologi komunikasi yang paling berkembang saat ini gadget memiliki banyak fungsi selain untuk berkomunikasi gadget dapat digunakan sebagai media hiburan untuk menonton video, mendengarkan musik dan untuk mengabadikan momen melalui kamera.¹⁵

¹⁴ Widiawati, *Pengaruh Penggunaan Gadget terhadap Daya Kembang Anak*, (Jakarta: Universitas Budi Luhur, 2014), 106.

¹⁵ Junierissa Marpaung, “*Pengaruh Penggunaan Gadget terhadap Kehidupan*”, *Jurnal Kopasta* Vol. 5 no.2 (2018), 58.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti berpendapat bahwa *gadget* adalah istilah yang merujuk pada perangkat elektronik kecil yang portabel dan berfungsi untuk mempermudah atau meningkatkan aktivitas sehari-hari seseorang.

2. Fungsi dan Manfaat *Gadget*

Fungsi *gadget* adalah peran atau manfaat yang diberikan oleh perangkat *gadget* kepada pengguna. Keberadaan *Gadget* di zaman sekarang tentu memiliki fungsi dan manfaat bagi penggunanya, diantaranya adalah:

a. Sosial

Gadget mempunyai aplikasi dan banyak fitur untuk bisa berbagi cerita, kabar bahkan berita. Manfaat tersebut dapat dirasakan oleh pengguna sebagai ajang untuk menjalin hubungan kerabat yang jauh tanpa harus menggunakan waktu yang relatif lama untuk bisa berbagi. Selain itu, *gadget* bisa juga memiliki manfaat untuk menambah relasi pertemanan baik di berbagai bidang kehidupan, seperti relasi bisnis, pendidikan dan kesehatan.

b. Komunikasi

Menelaah dari zaman dahulu hingga sekarang, cara manusia berkomunikasi dengan satu sama lain memiliki perkembangan yang pesat. Mulai dari tulisan (surat) yang dikirimkan melalui pos hingga

sekarang memasuki era globalisasi manusia dapat berkomunikasi dengan cepat, praktis dan mudah serta efisien karena menggunakan *gadget*.

c. Pendidikan

Manfaat *gadget* semakin banyak dirasakan oleh penggunanya, termasuk pada proses belajar anak usia sekolah hingga orang dewasa. Di zaman yang semakin canggih dengan keberadaan *gadget*, manusia dapat mengakses berbagai ilmu pengetahuan yang dibutuhkan. Mulai dari pendidikan, ilmu pengetahuan umum, agama, dan politik sehingga tidak perlu untuk pergi ke perpustakaan atau toko buku yang mungkin jauh dijangkau.¹⁶

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti menyimpulkan bahwa *gadget* memungkinkan penggunanya untuk menjalin hubungan sosial, berkomunikasi dengan cepat dan efisien, serta mengakses berbagai ilmu pengetahuan melalui internet. Penggunaan *gadget* memberikan kemudahan dan praktisitas dalam kehidupan sehari-hari, namun tetap perlu digunakan dengan bijak dan seimbang.

3. Bentuk Penggunaan *Gadget* pada Anak Usia Dini

Gadget bisa digunakan oleh siapapun tergantung dari kebutuhan pemiliknya, di era sekarang *gadget* sudah mulai digunakan oleh anak usia

¹⁶ Yuli Salis Hijriyani dan Ria Astuti, “Penggunaan *Gadget* oleh Anak Usia Dini pada Era Revolusi Industri 4.0”, Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal Vol.8 no.1 (2020), 18-19.

dini. Hal tersebut tidak dapat dipungkiri lagi bahwa kemajuan teknologi informasi dan komunikasi telah menjangkau ke berbagai lapisan masyarakat dari segala usia, tingkat pendidikan dan segala bidang. Penggunaan *gadget* pada anak usia dini biasanya hanya sebatas menonton video animasi, kartun, menjalankan fitur berbagai permainan yang secara tidak langsung dapat menstimulasi otaknya. Selain itu, pada kalangan anak usia dini *gadget* biasa digunakan sebagai media pembelajaran. Terlepas dari itu, intensitas pemakaiannya pun perlu diperhatikan agar tidak menimbulkan kecanduan *gadget* yang sulit untuk disembuhkan.

Penggunaan *gadget* membutuhkan pembatasan dan pengawasan orang tua atau orang dewasa pada saat anak menggunakan *gadget* kapanpun dan dimanapun. Bentuk penggunaan *gadget* pada anak rata-rata sebatas memainkan *game* dan menonton video atau youtube. Hal tersebut yang membedakan bentuk penggunaan *gadget* pada orang dewasa. Bila dipandang dari segi tempat, kebanyakan anak menggunakan *gadget* melakukan dirumah sepulang sekolah, pada saat makan, dan terkadang hendak sebelum tidur.¹⁷

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti menyimpulkan bahwa anak menggunakan *gadget* hanya sebagai media hiburan saja seperti bermain *game* dan menonton youtube, ketimbang dengan hal lainnya. Oleh karena itu, orang tua sebaiknya memberikan konten yang bermanfaat

¹⁷ Yuli Salis Hijriyani dan Ria Astuti, “Penggunaan Gadget oleh Anak Usia Dini pada Era Revolusi Industri 4.0”, 19.

supaya dapat memaksimalkan dampak positif pada anak ketika mereka menonton konten video animasi atau kartun.

4. Dampak *Gadget* Terhadap Anak Usia Dini

Penggunaan gadget bagi anak perlu pengawasan yang ketat. Di satu sisi memberikan banyak manfaat bagi perkembangan anak, namun di sisi lain juga memberikan dampak yang berbahaya bagi anak.¹⁸ Adapun dampak penggunaan *gadget* pada anak usia dini, yaitu:

a. Dampak Positif Penggunaan *Gadget* pada Anak Usia Dini

Dampak positif penggunaan *gadget* pada anak usia dini, antara lain:

- 1) Dapat menambah wawasan anak.
- 2) Anak dapat membangun relasi, memperbanyak teman tanpa harus dibatasi jarak dan waktu.
- 3) Dapat memudahkan anak dalam mencari dan mengetahui informasi terkini.
- 4) Anak dapat menggunakan sebuah teknologi perangkat lunak pendidikan seperti program-program untuk pengetahuan dasar membaca, berhitung, geografi, dan sebagainya. Dengan perkembangan teknologi kini perangkat pendidikan dapat dibuat dengan unsur hiburan (*entertainment*) yang berhubungan dengan

¹⁸ Intan Permatasari, “Peran Orang Tua Mencegah Dampak Negatif *Gadget* melalui Pendekatan Komunikasi dan Psikologi”, Indonesian Journal of Islamic Psychology Vol. 2, No. 2, 2020, 269.

materi pendidikan, sehingga anak secara tidak langsung mau untuk belajar (video lagu anak-anak).

- 5) Menjadi sebuah solusi bagi orang tua yang menghadapi seorang anak yang bosan belajar.
- 6) Membangun kreatifitas anak.¹⁹

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti menyimpulkan bahwa manfaat atau dampak positif dari *gadget* dapat dirasakan jika penggunaannya dilakukan dengan disertai kontrol, tidak berlebihan, pemilihan konten yang ditonton merupakan konten yang bersifat positif seperti berisikan informasi-informasi yang dapat memberikan pengetahuan baru.

b. Dampak Negatif Penggunaan *Gadget* pada Anak Usia Dini

Dampak negatif dan efek samping dari penggunaan *gadget* pada anak usia dini, antara lain:

- 1) Menurunnya prestasi belajar karena penggunaan yang berlebihan.
- 2) Membatasi aktivitas fisik yang dibutuhkan untuk tumbuh kembang anak.
- 3) Perkembangan keterampilan sosial dan bahasa anak yang terhambat karena sudah dikenalkan dengan gadget dini (terutama usia di bawah 2 tahun).

¹⁹ Tesa Alia dan Irwansyah Irwansyah, “*Pendampingan Orang Tua pada Anak Usia Dini dalam Penggunaan Teknologi Digital [Parent Mentoring of Young Children in the Use of Digital Technology]*”, Polyglot: Jurnal Ilmiah Vol.14, no. 1 (Januari 30, 2018), 72.

- 4) Perkembangan otak tidak maksimal karena stimulasi perkembangan tidak seimbang.
- 5) Masalah kesehatan mata (seharusnya *screen time* dibatasi maksimal 2 jam per hari).
- 6) Masalah konsentrasi (sementar-bentar melihat dan mengecek gadget).
- 7) Masalah tidur, jumlah waktu tidur, dan kualitas tidur yang kurang (akibat isi dari tontonan).
- 8) Tidak ada *privacy*, memungkinkan pengambilan data pribadi, predator anak, *cyber bullying*, dan lainnya.
- 9) Masalah pornografi, kekerasan, atau penanaman nilai negatif.²⁰

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti menyimpulkan bahwa orang tua harus paham akan besarnya dampak negatif penggunaan *gadget* bagi anak apabila tidak adanya kontrol dari orang tua. Pentingnya peran orang tua dapat membantu untuk mencegah timbulnya dampak negatif dan penggunaan gadget oleh anak

B. Pendampingan Orang tua pada Anak Usia Dini

1. Pengertian Orang tua

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia orang tua dalam arti khusus adalah manusia yaitu ayah ibu kandung.²¹ Menurut Ahmad Tafsir, orang tua adalah pendidik utama dan pertama, utama karena pengaruh

²⁰ Tesa Alia dan Irwansyah Irwansyah, “*Pendampingan Orang Tua pada Anak Usia Dini dalam Penggunaan Teknologi Digital [Parent Mentoring of Young Children in the Use of Digital Technology]*”, 73.

²¹ Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), 801.

mereka amat mendasar dalam perkembangan kepribadian anaknya, pertama karena orang tua adalah orang pertama dan paling banyak melakukan kontak dengan anaknya.²²

Orang tua adalah orang yang menjadi panutan dan contoh bagi anak-anaknya. Setiap anak akan mengagumi orangtuanya, apapun yang dikerjakan orang tua akan dicontoh oleh anak. Misalnya anak laki-laki senang bermain menggunakan palu, anak perempuan senang bermain boneka dan memasak. Menurut Zakiah Drajat, orang tua adalah pendidik utama dan pertama bagi anak-anak mereka, karena dari merekalah anak-anak pertama kalinya mendapat pendidikan.²³

Berdasarkan berbagai pendapat diatas, maka peneliti berpendapat bahwa orang tua adalah orang yang utama dan pertama yang berperan dalam pendidikan, membesarkan dan membimbing serta mengarahkan terbentuknya kepribadian anaknya.

2. Peran Orang tua dalam Mendampingi Anak Usia Dini

Pendampingan sama halnya dengan mendidik anak di era digital membangun sebuah ikatan emosional dengan anak seperti memberikan ajaran, latihan, tuntutan, dan pengetahuan terhadap akhlak anak usia dini untuk bekal masa depan anak dalam menghadapi teknologi yang semakin canggih.²⁴ Mendampingi anak sedang memainkan *gadget* nya adalah suatu hal

²² Ahmad Tafsir, *Metodelogi Pengajaran Agama Islam*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1997), 135.

²³ Zakiah Daradjat, *Ilmu Jiwa Agama*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1993), 38.

²⁴ Wulansari, "*Didiklah Anak Sesuai Zaman*", (Visi Media:Jakarta, 2017), 8.

yang penting dilakukan oleh orang tua, untuk mengarahkan anaknya mengakses hal-hal yang sesuai dengan perkembangan anak orang tua tidak selalu menonton anak bermain *gadget* namun juga memberikan pelajaran kepada anak.²⁵

Dalam penggunaan *gadget* oleh anak usia dini, orang tua memiliki peran yang sangat penting untuk mendampingi, mengawasi dan mengontrol penggunaannya.²⁶ Menurut Soysal, peran orang tua dalam mendampingi anak usia dini dalam penggunaan *gadget* sebagai berikut:

- a. Mengarahkan anak untuk mengakses konten-konten positif yang ada di *gadget* seperti bermain *puzzle* yang akan merangsang kognitif anak.
- b. Orang tua bisa menjadi agen sosialisasi yang pertama yakni menanamkan nilai moral yang baik meletakkan pondasi keimanan kepada anak agar anak tetap mengingat sang pencipta meski dunia sudah menjadi canggih.
- c. Sebaiknya orang tua selalu update terhadap teknologi sekarang dapat menggunakan *gadget* dengan baik agar bisa memantau anak.
- d. Perlunya bimbingan dan pengawasan dari orang tua dalam menggunakan teknologi, adapun upayanya sebagai berikut:
 - 1) Membatasi saluran pengaksesan bagi anak, seperti membatasi usia penggunaannya.

²⁵ Nurhidayah, "Peran Orang Tua dalam Pencegahan Terhadap Kejadian Adiksi Gadget Pada Anak", . Jurnal Ilmu Keperawatan Jiwa Vol 4 No. 1 (2021), 54.

²⁶ Nur Sri Rahayu, Elan, dan Sima Mulyadi, "Analisis Penggunaan Gadget pada Anak Usia Dini", Jurnal PAUD Agapedia, Vol.5 No. 2 (Desember 2021), 207.

- 2) Mendampingi anak menggunakan *gadget* agar lebih mudah diarahkan ke hal yang lebih positif.
- 3) Orang tua harus selalu mengecek *gadget* yang telah dipakai anak serta apa saja yang telah diakses.
- 4) Tempat bermain *gadget* bagi anak sebaiknya berada di ruang keluarga agar lebih mudah diawasi.
- 5) Orang tua ikut dalam penggunaan *gadget*.²⁷

Berdasarkan uraian diatas, peneliti menyimpulkan bahwa pendampingan dalam penggunaan *gadget* oleh anak usia dini sangat penting bagi orang tua. Melalui pendampingan ini, orang tua dapat mengarahkan anak untuk mengakses konten-konten positif yang merangsang perkembangan kognitif anak.

3. Tanggung Jawab Orang tua

Orang tua bertanggung jawab penuh untuk melindungi, membesarkan dan mendidik anak-anaknya, tidak hanya terbatas pada hal-hal yang sifatnya material, melainkan pula hal-hal yang bersifat spiritual seperti halnya pendidikan dan agama, untuk itu orang tua harus memberi teladan yang baik bagi anak-anaknya.²⁸ Untuk menghasilkan generasi penerus yang berkualitas, dibutuhkan adanya usaha atau upaya yang konsisten dan terus-menerus dari orangtua dalam memelihara, mengasuh,

²⁷ Soysal, “Upaya Orang Tua dalam Mendampingi Penggunaan Smartphone Pada Anak Usia Dini Taman Kanak-Kanak (TK) Kharisma Bangsa Tangerang Selatan”, Skripsi: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta (2020), 78.

²⁸ Mukhtali, Jarbi, “Tanggungjawab Orang Tua terhadap Pendidikan Anak”, Jurnal Pendidis Volume 3 No. 2 Desember 2021, 124-126.

mendidik dan membimbing anak baik lahir maupun batin sampai anak tersebut tumbuh dewasa.

Adapun tanggung jawab orang tua terhadap anaknya, sebagai berikut:

- a. Memelihara dan membesarkan anak. Ini adalah bentuk yang paling sederhana dari tanggung jawab setiap orang tua dan merupakan dorongan alami untuk mempertahankan kelangsungan hidup manusia.
- b. Melindungi dan menjamin kesamaan baik jasmaniah maupun rohaniah dari berbagai gangguan penyakit dan penyelewengan kehidupan dari tujuan hidup yang sesuai dengan falsafah hidup dan agama yang dianutnya.
- c. Memberi pelajaran dalam arti yang luas sehingga anak memperoleh peluang untuk memiliki pengetahuan dan kecakapan seluas dan setinggi mungkin yang dapat di capainya.
- d. Membahagiakan anak, baik di dunia maupun di akhirat sesuai dengan pandangan dan tujuan hidup muslim.²⁹

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti menyimpulkan bahwa tanggung jawab orang tua adalah menjaga, mendidik, dan merawat anak. Ini mencakup memberikan kebutuhan dasar seperti makanan, pakaian, tempat tinggal, dan kesehatan. Selain itu, orang tua juga bertanggung jawab untuk memberikan pendidikan, membimbing perkembangan emosional, mengajarkan nilai-nilai dan perilaku yang baik, serta

²⁹ Ni'mah, "Peranan orang tua dalam membimbing anak untuk melaksanakan shalat lima waktu di lingkungan Pasar Kahayan (studi terhadap lima kepala keluarga yang berprofesi sebagai pedagang)" Doctoral dissertation, IAIN Palangka Raya, 2016, 17.

melindungi anak. Tanggung jawab orang tua sangat penting dalam membentuk perkembangan dan kesejahteraan anak.

4. Hak dan Kewajiban Orang tua

Kewajiban orang tua terhadap anak diatur dalam Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2014. UU tersebut merupakan perubahan atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak. Pasal 26 Undang-Undang tersebut mengatakan bahwa kewajiban orang tua terhadap anak mencakup empat hal, yaitu:

1. Mengasuh, memelihara, melindungi, dan mendidik anak.
2. Menumbuh kembangkan anak sesuai dengan kemampuan, minat, dan bakatnya.
3. Mencegah anak menikah pada usia dini.
4. Memberikan pendidikan karakter dan penanaman nilai budi pekerti anak.³⁰

Berdasarkan Undang-Undang No 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan, ketentuan-ketentuan perihal hak dan kewajiban orang tua terhadap anak, pada pasal 45 ayat 1 mengatakan bahwa: “Kedua orang tua wajib memelihara dan mendidik anak-anak mereka sebaik-baiknya.”³¹

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti menyimpulkan bahwa hak dan kewajiban orang tua saling terkait dan penting dalam menjaga dan

³⁰ Undang-Undang Republik Indonesia tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 23 tahun 2002 Tentang Perlindungan Anak.

³¹ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 tahun 1974 Tentang Perkawinan Pasal 45 Ayat 1.

merawat anak. Dengan memahami hak dan kewajiban ini, orang tua dapat memainkan peran mereka dengan baik dalam membentuk perkembangan dan kesejahteraan anak.

C. Pola Pendampingan Orang tua dalam Penggunaan *Gadget* pada Anak Usia Dini

Pola pendampingan adalah kegiatan untuk membantu individu atau kelompok yang berawal dari kemampuan dan kebutuhan yang dilakukan melalui pengembangan proses interaksi dan komunikasi dari, oleh dan untuk anggota kelompok dalam rangka menjadikannya sebagai manusia yang utuh sehingga dapat berperan dalam kehidupan masyarakat. Defenisi lain dari pola pendampingan adalah model atau cara dalam suatu aktifitas yang dilakukan dan dapat bermakna pembinaan, pengajaran, pengarahan dan pengembangan di berbagai potensi yang dimiliki untuk mencapai kehidupan yang lebih baik.³²

Dapat disimpulkan bahwa pola pendampingan adalah suatu bentuk dukungan atau bantuan yang diberikan secara terus menerus demi mencapai suatu tujuan tertentu, dalam konteks belajar anak usia dini orang tua lah yang berperan aktif dalam melakukan pendampingan terhadap anak.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Tesa Alia dan Irwansyah, menyimpulkan beberapa trik yang dapat orang tua praktikkan dalam mengawasi dan mendampingi anak dalam penggunaan *gadget*. Trik pertama adalah belajar tetapkan batas. Kalau terlalu berlebihan, sesuatu yang

³² Imam Muthie dan Sugito, “*Pola Pendampingan Orang tua dalam Pembelajaran Anak Usia Dini Selama Covid-19*”, Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Vol.7 No.1 (2023), 897.

baik pun bisa merusak. Orang tua perlu tetapkan batas waktu saat menggunakan teknologi untuk bekerja ataupun menikmati hiburan, dan jangan melanggarnya. Orang tua juga dapat membatasi aktivitas berinternet anak di rumah dengan menyimpan password dan memblokir konten yang berisi pornografi atau mengaktifkan program *kids mode* atau parental control di *gadget* nya.

Trik kedua dengan selalu berusaha mendampingi anak saat menggunakan *gadget*. Beri penjelasan tentang apa yang sedang dipelajari. Ketika anak tertarik pada hal atau konten yang menurut orang tua kurang sesuai, beritahu mereka mengapa ini baik atau mengapa yang lainnya tidak baik.

Trik ketiga adalah orang tua disarankan menerapkan gerakan 1821, yaitu melakukan puasa gadget dan televisi hanya 3 jam mulai dari jam 18.00 sampai dengan 21.00, menghabiskan waktu bersama anak dengan sepenuh hati, sepenuh jiwa raga selama 3 jam saja. Bisa bermain bersama, menemani belajar, mengobrol, aktivitas apapun yang dapat mengembalikan hak-hak anak yang telah dirampas karena *gadget*.³³

Hasil penelitian tersebut juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ria Novianti dan Meyke Garzia³⁴, Suryameng³⁵, dan Asmawati³⁶ tentang pendampingan orang tua dalam penggunaan *gadget* pada anak usia dini.

³³ Tesa Alia dan Irwansyah, “*Pendampingan Orang Tua pada Anak Usia Dini dalam Penggunaan Teknologi Digital [Parent Mentoring of Young Children in the Use of Digital Technology]*”, Polyglot: Jurnal Ilmiah Vol. 14, no. 1 (January 30, 2018), 75.

³⁴ Ria Novianti dan Meyke Garzia, “*Penggunaan Gadget pada Anak Usia Dini; Tantangan Baru Orang Tua Milenial*”, Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Vol. 4 no. 2 (2020), 1000.

Berdasarkan beberapa penelitian yang peneliti kutip di atas, peneliti memaparkan beberapa pola pendampingan yang dapat dilakukan oleh orang tua dalam penggunaan *gadget* pada anak usia dini, antara lain:

1. Pemantauan Akses Penggunaan *Gadget* pada Anak Usia Dini

Era globalisasi ini kemajuan teknologi semakin canggih sehingga merambah sampai ke dunia anak-anak, tidak mengherankan saat anak sudah bisa *browsing* dan berselancar di internet. Adapun cara yang harus dilakukan oleh orang tua dalam pengawasan akses penggunaan *gadget* pada anak adalah sebagai berikut ini:

- a. Mendampingi anak selama proses mengakses internet sedang berlangsung.
- b. Melibatkan diri dalam dunia maya anak, seperti berteman di facebook dan media sosial lainnya.
- c. Melibatkan seluruh anggota keluarga dalam pengawasan terhadap anak seperti duduk membersamai anak saat main *gadget*.
- d. Memberikan *gadget* yang tidak bisa mengakses internet secara berlebihan.
- e. Gunakan *software* pada komputer anak untuk memonitor segala aktivitas saat menggunakan internet.³⁷

³⁵ Suryameng, "Pendampingan Dialogis Orangtua dalam Penggunaan *Gadget* pada Anak Usia Dini", *Dunia Anak: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* Vol. 2 no. 2 (November 2019), 40.

³⁶ Asmawati, "Peran Orang Tua dalam Pemanfaatan Teknologi Digital pada Anak Usia Dini", *Jurnal Obsesi* Vol. 6 no.1 (2022), 90.

³⁷ Smart, *Ide-Ide Kreatif Mendidik Anak Bagi Orang Tua Sibuk*, (Ar-Ruzz Media: Jogjakarta, 2014), 55.

Anak-anak membutuhkan bimbingan orang tua selama penggunaan gadget sehingga dapat digunakan ke hal yang lebih positif, sehingga orang tua dapat bertugas mengawasi anak, membatasi pemakaian *gadget* bagi anak, serta memberikan wawasan yang baik terhadap anak, orang tua juga menjelaskan website apa saja yang boleh diakses oleh anak dan sigap terhadap konten-konten digital yang menyimpang agar tidak terjadinya penyimpangan adapun beberapa upaya yang dilakukan mengawasi setiap konten yang telah diakses oleh anak usia dini, membatasi waktu penggunaan *gadget* dan menyeting *gadget* sesuai usia anak.³⁸

Berdasarkan uraian diatas, peneliti menyimpulkan bahwa bimbingan orang tua sangat penting bagi anak dalam menggunakan *gadget* dengan cara yang positif. Orang tua harus mengawasi anak, membatasi penggunaan gadget, memberikan wawasan yang baik, menjelaskan website yang boleh diakses, dan menghindari konten yang tidak sesuai. Upaya lain termasuk mengawasi konten yang diakses oleh anak, membatasi waktu penggunaan *gadget*, dan menyeting gadget sesuai dengan usia anak.

2. Pemilihan Konten yang Tepat pada Anak Usia Dini

Orang tua perlu aktif memilihkan aplikasi, program, atau situs yang akan diakses anak. Di masa prasekolah ini, konten favorit anak biasanya video di Youtube dan aplikasi permainan. Misalnya untuk video

³⁸ Asmawati, "Peran Orang Tua dalam Pemanfaatan Teknologi Digital pada Anak Usia Dini", Jurnal Obsesi Vol. 6 no.1 (2022), 90.

Youtube, orangtua perlu menontonnya terlebih dahulu sebelum konten tersebut ditonton anak.

Di samping itu, orang tua perlu mengecek pengunggah atau saluran tertentu. Untuk video anak biasanya satu pengunggah atau saluran menerbitkan banyak video. Tontonlah beberapa video yang dibuat oleh saluran tersebut. Bila video tersebut ramah anak, orang tua bisa merekomendasikan anak untuk menonton video-video dari saluran tersebut. Konten berkualitas akan mendorong pembelajaran anak, terutama yang sesuai dengan minatnya dan menggugah imajinasinya. Selain itu, untuk video yang ditonton anak, orang tua juga perlu memastikan konten tersebut memiliki pesan positif tentang perilaku anak dan kehidupan secara umum.³⁹

Bila orang tua merasa ragu tentang kualitas sebuah konten atau aplikasi sebaiknya orang tua mencari ulasan (*review*) tentangnya di internet. Orang tua bisa membuat daftar program atau aplikasi apa saja yang boleh dimainkan oleh anak, lalu membebaskan anak memilih apa yang ingin anak mainkan. Ini melatih anak untuk berpikir, merencanakan, dan membuat pilihan.⁴⁰

Berdasarkan uraian diatas, peneliti menyimpulkan bahwa sebagai orang tua, penting untuk menonton dan memeriksa konten yang akan diakses anak, memeriksa pengunggah atau saluran yang membuat konten

³⁹ Novi kurnia, et al., *Literasi Digital Keluarga Teori dan Praktik Pendampingan Orangtua terhadap Anak dalam Berinternet* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2019), 118.

⁴⁰ Novi kurnia, et al., *Literasi Digital Keluarga Teori dan Praktik Pendampingan Orangtua terhadap Anak dalam Berinternet*, 119.

tersebut, memastikan pesan positif dalam konten, mencari ulasan jika ragu, membuat daftar pilihan, dan membiarkan anak memilih.

3. Pengawasan Penggunaan *Gadget* pada Anak Usia Dini

Penggunaan gadget bagi anak sudah sepantasnya untuk dibatasi terutama pada anak usia dini, mereka seharusnya membutuhkan kegiatan fisik seperti berinteraksi untuk membangun perkembangan secara maksimal. Penggunaan gadget yang tidak terkontrol dan lebih dari waktu yang ditentukan apalagi untuk hal yang tidak baik, akan berpengaruh pada perkembangan baik segi fisik, motorik, psikologis, bahasa, sosial dan emosional. Sehingga orang tua harus membatasi anak dalam bermain gadget tidak lebih 30 menit per satu kali bermain.

Menurut *American Academy of Pediatrics* waktu yang seharusnya dihabiskan untuk anak bermain gadget dengan kategori normal yaitu 1 kali sehari dengan penggunaanya kurang dari 60 menit/harinya. *International Journal of Advanced Multidisciplinary Research Reports* mengemukakan anak usia 2-5 tahun dalam penggunaan *gadget* yaitu 30 menit hingga 1 jam dalam sehari.⁴¹

Berdasarkan uraian diatas, peneliti menyimpulkan bahwa dengan membatasi penggunaan *gadget* pada anak usia dini, orang tua dapat memberikan kesempatan kepada anak untuk mengembangkan

⁴¹ Tika Kartika, et al., “*Intensitas Penggunaan Gadget dengan Perkembangan Sosial pada Anak Usia Dini (4-6 Tahun)*”, Jurnal Perawat Indonesia, Volume 6 No 2, (Agustus, 2022), 1003-1004.

keterampilan sosial, motorik, dan kognitif mereka melalui bermain, berinteraksi, dan beraktivitas fisik yang lebih aktif.

4. Pendampingan Penggunaan *Gadget* pada Anak Usia Dini

Pendampingan orang tua terhadap penggunaan *gadget* pada anak usia dini memiliki peran penting dalam membantu anak-anak memahami dan menggunakan teknologi dengan bijak.

Berikut adalah beberapa panduan yang dapat membantu dalam pendampingan tersebut:⁴²

a. Tetapkan batasan waktu

Tentukan waktu yang tepat untuk penggunaan *gadget* oleh anak. Batasi waktu yang dihabiskan di depan layar dan pastikan anak memiliki waktu yang cukup untuk bermain, belajar, berinteraksi sosial, dan beraktivitas fisik.

b. Pilih konten yang tepat

Pilih aplikasi, permainan, dan konten digital yang sesuai dengan usia anak dan memiliki nilai pendidikan yang positif. Pastikan konten tersebut mendukung perkembangan anak dan tidak mengandung materi yang tidak sesuai.

c. Awasi dan libatkan diri

Selalu pantau aktivitas anak saat menggunakan *gadget*. Libatkan diri dalam bermain dan belajar bersama anak untuk memastikan mereka

⁴² Asmawati, “Peran Orang Tua dalam Pemanfaatan Teknologi Digital pada Anak Usia Dini”, Jurnal Obsesi Vol. 6 no.1 (2022), 83.

menggunakan *gadget* dengan benar. Berikan bimbingan dan dorong anak untuk memanfaatkan teknologi dengan cara yang bermanfaat.

d. Ciptakan aturan keluarga

Buat aturan keluarga yang jelas tentang penggunaan *gadget*, seperti larangan menggunakan *gadget* saat makan, sebelum tidur, atau dalam situasi tertentu. Pastikan bahwa semua anggota keluarga mengikuti aturan tersebut, termasuk orang dewasa.

e. Berkomunikasi secara terbuka

Selalu berkomunikasi dengan anak tentang penggunaan *gadget*. Ajak mereka untuk berbicara tentang pengalaman dan interaksi mereka dengan teknologi. Diskusikan manfaat dan risiko dari penggunaan *gadget* dengan cara yang dapat dipahami oleh anak.

f. Jadilah contoh yang baik

Jadilah teladan yang baik dengan menggunakan *gadget* secara bijak. Anak-anak sering meniru perilaku orang dewasa di sekitar mereka, jadi pastikan orang tua menggunakan *gadget* dengan kesadaran dan tidak kecanduan.⁴³

Berdasarkan uraian diatas, peneliti berpendapat bahwa pendampingan orang tua terhadap penggunaan *gadget* pada anak usia dini memiliki peran yang penting dalam membantu anak-anak memahami dan menggunakan *gadget* dengan bijak. Orang tua dapat memilih konten yang mendukung perkembangan mereka, memastikan pengawasan dan

⁴³ Wulansari, “*Didiklah Anak Sesuai Zaman*”, (Visi Media:Jakarta, 2017), 19-20.

partisipasi aktif dalam penggunaan *gadget*, dan menciptakan lingkungan keluarga yang sehat dalam penggunaan *gadget*. Selain itu, komunikasi terbuka dan menjadi contoh yang baik dalam penggunaan *gadget* juga akan membantu anak-anak memahami manfaat dan risiko yang terkait dengan *gadget*.

Dengan demikian, pendampingan orang tua yang efektif dalam penggunaan *gadget* pada anak usia dini akan memberikan manfaat jangka panjang bagi perkembangan anak dan membantu mereka menjadi pengguna *gadget* yang bijak.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan deskriptif dengan analisis kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif, deskriptif yaitu suatu rumusan masalah yang memandu penelitian untuk mengeksplorasi atau memotret situasi sosial yang akan diteliti secara menyeluruh, luas dan mendalam. Menurut Bogdan dan Taylor yang dikutip oleh LexyJ. Moleong, penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.⁴⁴ Pada penelitian ini peneliti mengumpulkan data secara kualitatif melalui hasil wawancara dan hasil observasi.

2. Sifat Penelitian

Sifat penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang mengamati sesuatu (objek penelitian) dan kemudian menjelaskan gejala-gejala, fakta-fakta, atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat yang sesuai dengan

⁴⁴ Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), 4.

kondisi soal tertentu.⁴⁵ Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat sekarang. Penelitian deskriptif ini memusatkan perhatian pada masalah yang aktual sebagaimana adanya saat penelitian berlangsung.⁴⁶

Berdasarkan sifat penelitian di atas, maka penelitian ini berupaya mendeskripsikan secara sistematis dan faktual pola pendampingan orang tua dalam penggunaan *gadget* pada anak usia dini di Desa Bumi Agung Kecamatan Tegineneng didasarkan pada data-data yang terkumpul selama penelitian dan dituangkan dalam bentuk laporan atau uraian.

B. Sumber Data

Sumber data pada penelitian kualitatif berisi susunan kata dan kalimat, tindakan dan data tambahan seperti dokumen yang berkaitan dengan penelitian. Pengumpulan sumber data pada penelitian ini ada dua macam, yaitu :

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang diperoleh secara langsung dari sumber pertama yang berada di lapangan atau sumber asli. Sumber data primer yang peneliti gunakan adalah 8 orang

⁴⁵ Morrisan, Andy Corry W, dan Farid Hamid, "*Metode Penelitian Survei*", (Jakarta: Pustaka Media Grub, 2012), 37.

⁴⁶ Juliansyah Noor, "*Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*", (Jakarta: Kencana, 2011), 34.

tua dengan anak berusia 2 tahun sampai 6 tahun di Desa Bumi Agung Kecamatan Tegineneng. Berikut data orang tua sebagai sumber data primer dalam penelitian ini:

Tabel.1
Data Orang Tua dan Anak Desa Bumi Agung
Kecamatan Tegineneng

NO	Nama Orang Tua	Nama Anak	Usia Anak	Pekerjaan Orang Tua
1	Dewi Safitri	M. Afnan Waiz	3 Tahun	Ibu Rumah Tangga
2	Fitri Yani	Almira Oktaviani	4 Tahun	Ibu Rumah Tangga
3	Wiji Yanti	Khoi Intan Pertiwi	5 Tahun	Ibu Rumah Tangga
4	Bella Amalia	Arfaizy Devandra Wijaya	2 Tahun	Ibu Rumah Tangga
		Afarezzel Rafandra Wijaya	6 Tahun	
5	Maharani Kholila	M. Syafiq Al-Azmi	4 Tahun	Ibu Rumah Tangga
6	Lia Novita Sari	Faris Maulana Ali	6 Tahun	Ibu Rumah Tangga
		Aqilla Putri Oktaviani	3 Tahun	
7	Ratna Merlitama	Sienna Alesha Najma Orlin	5 Tahun	Ibu Rumah Tangga
8	Herni Lestari	Farhana Alifi Ashilla	4 Tahun	Ibu Rumah Tangga

2. Sumber Data Sekunder

Data skunder adalah data lain atau data tambahan yang diperoleh dari anak, saudara atau tetangga, perangkat desa, data ini digunakan sebagai pelengkap data primer. Adapun data ini digunakan berupa literatur, laporan, penelitian, jumlah ilmiah dan bahan bacaan lainnya yang dapat memberikan informasi dalam penelitian ini.

C. Teknik Pengumpulan Data

1. Metode Pengamatan/Observasi

Pada penelitian ini, langkah awal teknik pengumpulan data dilakukan oleh peneliti adalah observasi. Observasi atau pengamatan dapat didefinisikan sebagai perhatian yang terfokus terhadap kejadian, gejala, atau sesuatu.⁴⁷ Observasi dilakukan dalam penelitian ini dengan cara berkunjung atau datang langsung ke lokasi penelitian tempat peneliti meneliti.

Dalam penelitian ini peneliti mengamati perilaku orang tua yang telah peneliti lakukan wawancara. Selama proses observasi peneliti mengamati bagaimana pendampingan yang orang tua berikan ketika anak bermain *gadget*, peneliti juga mengetahui dan melihat secara langsung apa saja yang ditonton anak ketika bermain *gadget*.

⁴⁷ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, (Jakarta : PT Rajagrafindo Perseda, 2011), 37.

2. Metode Wawancara

Langkah kedua dalam teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti adalah wawancara. Dalam teknik wawancara melibatkan komunikasi secara langsung antara peneliti dengan informan. Dalam pelaksanaannya, peneliti melakukan wawancara secara terbuka, yaitu dengan bertatap muka bertemu secara langsung. Tujuannya agar peneliti bisa mendapatkan informasi dengan jelas tentang pola pendampingan orang tua dalam penggunaan *gadget* pada anak usia dini di desa Bumi Agung Kecamatan Tegineneng. Sebelum wawancara peneliti mempersiapkan daftar pertanyaan wawancara, mempersiapkan alat tulis untuk menulis hasil wawancara, kegunaannya agar dapat mengulang kembali hasil dari wawancara yang telah dilakukan.

Tabel.2

**Pedoman Wawancara Tentang Pola Pendampingan Orang Tua
Dalam Penggunaan *Gadget* pada Anak Usia Dini**

Jenis Fokus	Aspek	No	Indikator	Materi Pertanyaan
Fokus 1	Pemantauan akses penggunaan <i>gadget</i> pada anak usia dini	1.1	a. Pendampingan orang tua dalam penggunaan <i>gadget</i> pada anak usia dini	1. Bagaimana orang tua melibatkan diri ketika anak sedang bermain <i>gadget</i> ?
		1.2	b. Mengurangi durasi	1. Bagaimana

			penggunaan <i>gadget</i> pada anak usia dini.	orang tua membatasi pemakaian <i>gadget</i> pada anak?
		1.3	c. Pemantauan penggunaan <i>gadget</i> pada anak usia dini.	1) Bagaimana orang tua melakukan pengecekan <i>gadget</i> setelah anak selesai bermain <i>gadget</i> ? 2) Bagaimana orang tua memblokir situs-situs atau konten dewasa di dalam <i>gadget</i> ?
Fokus 2	Pemilihan konten yang tepat pada anak usia dini	2.1	a. Orang tua sebagai pembimbing dan pembina bagi anak	1. Bagaimana orang tua melakukan pengecekan terlebih dahulu sebelum konten tersebut ditonton anak? 2. Bagaimana orang tua membuat daftar program atau

				aplikasi apa saja yang boleh dimainkan oleh anak?
Fokus 3	Pengawasan penggunaan <i>gadget</i> pada anak usia dini	3.1	a. Orang tua sebagai pengawas dan pengontrol anak	1. Bagaimana peraturan yang orang tua tetapkan sebelum anak bermain <i>gadget</i> ?
Fokus 4	Pendampingan penggunaan <i>gadget</i> pada anak usia dini	4.1	a. Peran orang tua ketika anak sedang bermain <i>gadget</i>	1) Bagaimana orang tua memilihkan konten yang tepat sesuai usia anak? 2) Bagaimana orang tua menjelaskan tentang dampak dari penggunaan <i>gadget</i> ?
		4.2	b. Orang tua sebagai teladan/pemberi contoh anak	1. Bagaimana orang tua memberikan contoh kepada anak tentang menggunakan <i>gadget</i> dengan bijak?

3. Metode Dokumentasi

Langkah ketiga dalam teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti adalah dokumentasi. Dokumentasi adalah suatu cara untuk memperoleh data secara langsung dari suatu tempat penelitian, antara lain buku-buku terkait, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, dokumenter, foto-foto, dan data-data penelitian terkait.⁴⁸ Teknik ini dipergunakan untuk mengetahui data dokumentasi yang berkaitan dengan hal-hal yang akan peneliti teliti.⁴⁹ Dalam hal ini peneliti mendapatkan data dokumentasi melalui kegiatan yang dilakukan pada saat proses wawancara dan observasi.

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Dalam kaitannya dengan penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber dalam pengumpulan data untuk menjamin keabsahan data. Triangulasi sumber adalah teknik dengan menguji kepercayaan informasi atau data yang diperoleh melalui sumber yang berbeda. Berdasarkan pada keterangan di atas, maka peneliti bermaksud menggali data tentang pola pendampingan orang tua dalam penggunaan *gadget* pada anak usia dini di desa Bumi Agung Kecamatan Tegineneng. Adapun untuk mencapai kepercayaan tersebut, peneliti melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

⁴⁸ Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Prenada Media, 2016), 90.

⁴⁹ Burhan Bugin, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006),

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara.
2. Membandingkan apa yang dikatakan oleh orang tua dengan apa yang dikatakan oleh anak.
3. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

E. Teknik Analisis Data

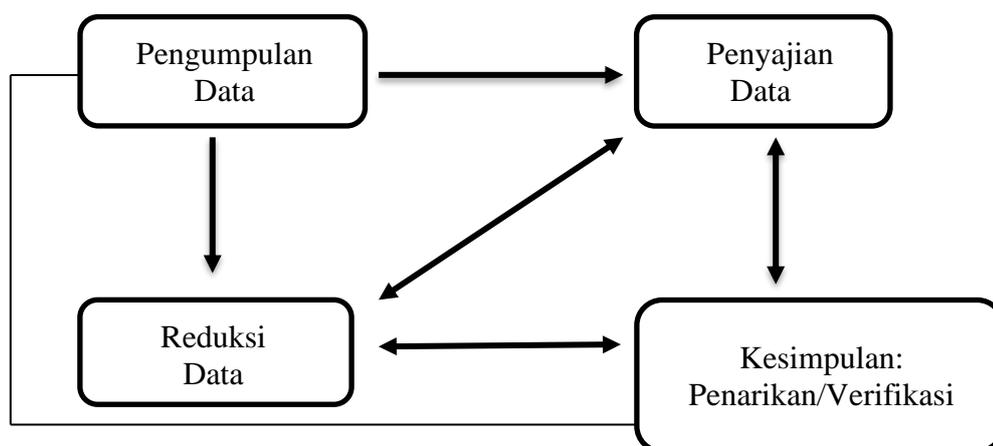
Analisis memiliki makna pemisahan atau pemeriksaan yang teliti. Dengan sederhana dapat dipahami bahwa analisis merupakan upaya menganalisa atau memeriksa secara teliti terhadap sesuatu. Didalam penelitian, analisis data dapat diartikan sebagai kegiatan membahas dan memahami data untuk menemukan makna, tafsiran dan kesimpulan tertentu dari keseluruhan data dalam penelitian.

Analisis data dapat juga diartikan sebagai proses menyikapi data, menyusun, memilah dan mengolahnya ke dalam sebuah susunan yang sistematis dan bermakna. Maka dari itu hal yang harus diperhatikan dalam analisis data yaitu:

1. Pencarian data merupakan proses lapangan dengan persiapan pralapangan.
2. Setelah mendapatkan hasil penemuan dilapangan, data tersebut ditata secara sistematis.
3. Menyajikan temuan yang diperoleh dari lapangan.

4. Melakukan pencarian makna secara berulang sampai tidak ada lagi keraguan. Disini diperlukan peningkatan pemahaman peneliti terhadap apa yang terjadi dilapangan.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif, sebagaimana dikemukakan Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman menyatakan bahwa proses pengumpulan data dilakukan 3 kegiatan penting diantaranya reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), verifikasi (*verification*). Berikut adalah gambar dari proses tersebut:⁵⁰



Gambar. 1

Teknik Analisis Data Model Miles & Huberman

Berdasarkan gambar tersebut, dapat dilihat bahwa proses penelitian ini dilakukan secara berulang terus-menerus dan saling berkaitan satu sama lain baik dari sebelum, saat di lapangan hingga selesainya penelitian.

Komponen alur dijelaskan dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:

⁵⁰ Miles, Huberman dan Mattew, *Analisis Data Kualitatif*, terj. Rodsyada (Jakarta : UI-Press, 1984), 32.

1. Reduksi Data

Mereduksi data artinya merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data dan mencarinya nanti bila diperlukan.⁵¹ Berdasarkan keterangan tersebut, maka dalam penelitian ini peneliti akan mencatat dan merangkum data, kemudian akan memilih hal-hal pokok, kemudian akan membuang hal-hal yang tidak penting.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun sehingga memudahkan untuk memahami apa yang sedang terjadi, serta merencanakan tindakan selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Berdasarkan keterangan tersebut, maka penelitian ini akan menyajikan data yang berbentuk uraian dan memiliki hubungan antar kategori yang sedang dibahas dalam bentuk teks naratif.

3. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan ini akan diikuti dengan adanya bukti-bukti yang diperoleh ketika penelitian di lapangan. Verifikasi data dimaksudkan untuk penentuan data terakhir dari keseluruhan proses tahapan analisis. Setelah semua data wawancara di analisis maka peneliti melakukan

⁵¹ Sugiyono, *“Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D”*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 338.

penarikan kesimpulan dari analisis data yang dapat mewakili dari seluruh jawaban dari responden.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Sejarah Singkat Desa Bumi Agung Kecamatan Tegineneng

Desa Bumi Agung telah berdiri ± Abad ke 18 Masehi. Desa Bumi Agung merupakan Desa Mandiri yang Didirikan oleh Tokoh-Tokoh setempat (Pribumi). Yang menjadi wilayah Desa Bumi Agung terdiri dari 3 Dusun, yaitu Dusun Pancur, Bumi Agung, dan Kota Agung. Seiring waktu berjalan sesuai dengan kebutuhan dan semakin berkembangnya masyarakat maka desa Bumi Agung dimekarkan menjadi 3 desa yaitu desa Bumi Agung, desa Kota Agung, dan Pancur yang sekarang menjadi desa Rejo Agung. Desa Bumi Agung merupakan salah satu Desa yang berada di Kecamatan Tegineneng Kabupaten Pesawaran Provinsi Lampung.

2. Profil Desa Bumi Agung Kecamatan Tegineneng

Desa Bumi Agung merupakan salah satu Desa yang berada di Kecamatan Tegineneng Kabupaten Pesawaran Provinsi Lampung. Desa Bumi Agung saat ini terdiri dari 10 Dusun dan 39 RT. Jarak Desa Bumi Agung ke kecamatan berjarak 7 km dan jarak Desa Bumi Agung ke Kabupaten berjarak 29 km. Luas Desa Bumi Agung adalah 1.407 Ha. Pada tahun 2021 total jumlah penduduk di Desa Bumi Agung mencapai

7.665 jiwa dengan rincian, laki-laki sebanyak 3.942 jiwa dan perempuan 3.723 jiwa.

Mayoritas penduduk Desa Bumi Agung biasanya menggantungkan mata pencaharian pada sektor pertanian, perkebunan, dan peternakan. Produk pertanian seperti padi, jagung, singkong, dan sayuran merupakan komoditas utama yang ditanam di desa ini. Selain itu, kerajinan masyarakat setempat juga dapat menjadi sumber mata pencaharian. Potensi pariwisata di Desa Bumi Agung bisa melibatkan keindahan alam, situs bersejarah, atau atraksi lokal lainnya seperti DAM Argoguruh yang terletak di dusun Bumi Jaya.

B. Temuan Khusus

Berdasarkan ulasan pada bab sebelumnya bahwa pengambilan data pada 8 orang tua dan 10 anak usia dini yang berusia 2 tahun sampai dengan 6 tahun di Desa Bumi Agung Kecamatan Tegineneng, sedangkan wawancara dan dokumentasi digunakan untuk mendukung data yang peneliti dapatkan dari observasi ke lapangan mengenai pola pendampingan orang tua dalam penggunaan *gadget* pada anak usia dini di Desa Bumi Agung Kecamatan Tegineneng.

1. Pemantauan Akses Penggunaan Gadget pada Anak Usia Dini

Pemantauan akses dan penggunaan gadget pada anak usia dini adalah tindakan yang penting untuk memastikan bahwa pengalaman digital mereka sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan mereka.

Berikut ini adalah beberapa langkah yang dapat orang tua ambil untuk memantau akses dan penggunaan *gadget* pada anak usia dini:

a. Orang Tua Melibatkan Diri Ketika Anak sedang Bermain *Gadget*

Orang tua selalu pantau aktivitas anak saat menggunakan *gadget*. Libatkan diri dalam bermain dan belajar bersama anak untuk memastikan mereka menggunakan *gadget* dengan benar. Berikan bimbingan dan dorong anak untuk memanfaatkan teknologi dengan cara yang bermanfaat.

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara kepada Ibu Bella mengatakan bahwa ia selalu mendampingi anaknya ketika mereka sedang bermain *gadget*. Berikut petikan wawancara nya:

“Saya selalu mendampingi anak-anak ketika mereka sedang bermain *gadget* atau menonton televisi, sehingga saya bisa melihat dan memantau anak secara langsung apa yang ditonton oleh anak (W.01.F1./1a.1).”

Hal serupa juga disampaikan oleh Ibu Rani bahwa ia ikut melibatkan diri ketika anak sedang bermain *gadget*. Berikut petikan wawancara nya:

“Setiap anak bermain *gadget* saya selalu melihat apa yang ditonton anak, dan saya juga memberitahu bahwa hanya konten ini yang boleh ditonton (W.01.F1./1a.1).”

Namun, adapun orang tua yang tidak melibatkan diri secara langsung ketika anak sedang bermain *gadget* dikarenakan adanya pekerjaan dari orang tua seperti pekerjaan Ibu rumah tangga yakni memasak, cuci piring, dan lain-lain., seperti yang dikatakan oleh Ibu Dewi dan Ibu Ratna. Berikut petikan wawancara nya:

“Ketika anak sedang bermain gadget biasanya saya sedang beberasan rumah, seperti menyapu, mencuci piring atau sedang memasak. Oleh karena itu, saya hanya memantau dari suara konten yang anak tonton. Sese kali saya lihat konten apa yang sedang ditonton anak untuk memastikan bahwa yang ditonton anak adalah konten untuk anak-anak (W.01.F1./1a.1).”

Hal serupa pun diungkapkan oleh ibu Ratna. Berikut petikan wawancaranya:

“Saat menggunakan gadget Sienna tidak rutin diawasi disebabkan karena adanya pekerjaan dari orang tua seperti pekerjaan Ibu rumah tangga yakni memasak, cuci piring, dan lain-lain. Sehingga saat anak mengakses konten yang ada di gadget tidak bisa rutin selalu diawasi oleh orang tua (W.01.F1./1a.1).”

Berdasarkan hasil wawancara yang telah peneliti lakukan dapat disimpulkan bahwa keterlibatan orang tua ketika anak bermain gadget sangat penting untuk memastikan pengalaman positif dan sehat dalam penggunaan teknologi. Dengan melibatkan diri secara positif dalam penggunaan *gadget* anak, orang tua dapat membantu memastikan bahwa anak memiliki pengalaman digital yang sehat dan mendidik.

b. Periksa Riwayat Penggunaan setelah Anak Bermain *Gadget*

Orang tua secara teratur periksa riwayat penggunaan *gadget* anak. Hal ini dapat memberi orang tua gambaran tentang jenis konten yang mereka akses dan seberapa sering mereka menggunakan *gadget*. Seperti yang diungkapkan oleh Ibu Ratna, Berikut petikan wawancaranya:

“Setelah anak bermain gadget atau menonton konten di gadget, saya selalu memeriksa notifikasi di *gadget*. Sehingga saya dapat

mengetahui apa yang dilihat anak dan apa yang dimainkan oleh anak (W.01.F1./1c.1).”

Petikan Wawancara diatas senada dengan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan Ibu Rani bahwasannya ia secara teratur periksa riwayat penggunaan *gadget* anaknya. Berikut petikan wawancaranya :

“Saya selalu melihat history di aplikasi youtube *kids* setelah anak menonton konten youtube di *gadget* (W.01.F1./1c.1).”

Namun, berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan. Tidak semua orang tua melakukan pengecekan secara langsung setelah anak bermain gadget. Seperti yang dikatakan oleh Ibu Dewi. Berikut petikan wawancaranya:

“Tidak pernah mengecek setelah anak bermain *gadget*, tetapi saya mengetahui apa yang ditonton anak dari suara di konten yang anak tonton (W.01.F1./1c.1).”

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dapat disimpulkan bahwa sebagai orang tua memeriksa riwayat penggunaan gadget anak adalah tindakan yang bijaksana untuk menjaga keseimbangan dan keamanan dalam kehidupan digital anak.

2. Pemilihan Konten yang Tepat pada Anak Usia Dini

Orang tua perlu aktif memilihkan aplikasi, program, atau situs yang akan diakses anak. Di masa prasekolah ini, konten favorit anak biasanya video di Youtube dan aplikasi permainan. Misalnya untuk video Youtube, orangtua perlu menontonnya terlebih dahulu sebelum konten tersebut ditonton anak.

Pemilihan konten yang tepat pada anak usia dini sangat penting untuk mendukung perkembangan mereka secara positif. Berikut beberapa pedoman yang dapat membantu orang tua memilih konten yang sesuai:

a. Orang Tua Mengecek Terlebih Dahulu Konten Sebelum ditonton Anak

Orang tua perlu aktif memilihkan aplikasi, program, atau situs yang akan diakses anak. Di masa prasekolah ini, konten favorit anak biasanya video di Youtube dan aplikasi permainan. Misalnya untuk video Youtube, orangtua perlu menontonnya terlebih dahulu sebelum konten tersebut ditonton anak. Seperti yang diungkapkan oleh ibu Lia, berikut petikan wawancara nya:

“Sebelum ditonton oleh anak, saya atau ayahnya menonton terlebih dahulu konten tersebut jika tontonan tersebut ramah anak, saya akan mendownload konten tersebut sehingga anak hanya menonton konten yang sudah di download oleh orang tua (W.01.F2./2a.1).”

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dapat disimpulkan bahwa orang tua perlu mengecek pengunggah atau saluran tertentu. Untuk video anak biasanya satu pengunggah atau saluran menerbitkan banyak video. Tontonlah beberapa video yang dibuat oleh saluran tersebut. Bila video tersebut ramah anak, orang tua bisa merekomendasikan anak untuk menonton video-video dari saluran tersebut. Selain itu, untuk video yang ditonton anak, orang tua juga perlu memastikan konten tersebut memiliki pesan positif tentang perilaku anak dan kehidupan secara umum.

b. Orang Tua Membuat Daftar Program atau Aplikasi untuk Anak

Orang tua bisa membuat daftar program atau aplikasi apa saja yang boleh dimainkan oleh anak, lalu membebaskan anak memilih apa yang ingin anak mainkan. Ini melatih anak untuk berpikir, merencanakan, dan membuat pilihan. Seperti yang diungkapkan oleh ibu Rani. Berikut petikan wawancaranya:

“Anak hanya boleh menggunakan youtube *kids*. Aplikasi yang lain disembunyikan sehingga anak hanya mengakses aplikasi itu saja (W.01.F2./2a.2).”

Konten berkualitas akan mendorong pembelajaran anak, terutama yang sesuai dengan minatnya dan menggugah imajinasinya. Untuk konten dan aplikasi yang boleh dimainkan oleh anak, orang tua memilihkan sesuai dengan usia anak dan bisa untuk media pembelajaran anak, seperti yang diungkapkan oleh ibu Bella. Berikut petikan wawancaranya:

“Aplikasi yang boleh dimainkan seperti youtube dan game edukatif. Konten yang boleh ditonton pun konten edukasi seperti mengenal binatang, mengenal warna, cerita nabi dan untuk konten hiburan anak suka menonton konten super hero (W.01.F2./2a.2).”

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dapat disimpulkan bahwa setiap anak berbeda, dan pemilihan konten harus disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik individu mereka. Dengan pemilihan konten yang tepat, anak dapat belajar sambil bersenang-senang dan berkembang secara optimal.

3. Pengawasan Penggunaan *Gadget* pada Anak Usia Dini

Pengawasan penggunaan *gadget* pada anak usia dini sangat penting untuk memastikan bahwa penggunaan teknologi tersebut memberikan manfaat positif dan tidak merugikan perkembangan anak. Berikut adalah beberapa langkah yang dapat diambil untuk mengawasi penggunaan *gadget* pada anak usia dini:

a. Buat Aturan Penggunaan *Gadget*

Tentukan aturan jelas tentang kapan dan seberapa lama anak dapat menggunakan *gadget*. Misalnya, tentukan waktu yang ditentukan untuk penggunaan *gadget*, seperti 30 menit sehari, dan pastikan anak memahami aturan tersebut. Seperti yang diungkapkan oleh ibu Bella. Berikut petikan wawancaranya:

“Anak-anak hanya saya perbolehkan bermain *gadget* 15 menit sampai 30 menit setiap hari nya (W.01.F3./3a.1).”

Petikan Wawancara diatas senada dengan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan Ibu Rani. Berikut petikan wawancaranya:

“Hanya boleh bermain *gadget* pada malam hari sebelum tidur. Dan diberikan waktu 15 menit (W.01.F3./3a.1).”

Berbeda dengan yang diungkapkan oleh Ibu Ratna yang menggunakan alarm sebagai tanda bahwa waktu bermain *gadget* sudah selesai. Berikut petikan wawancaranya:

“Sebelum anak bermain saya sudah mengatur alarm di *gadget* sebagai tanda batas waktu bermain *gadget* telah selesai. Jika alarm berbunyi berarti waktu bermain *gadget* telah selesai. Itu peraturan dan kesepakatan yang telah saya buat bersama anak, sehingga anak harus mematuhi peraturan tersebut (W.01.F3./3a.1).”

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dapat disimpulkan bahwa peran orang tua dalam mendampingi anak usia dini dalam penggunaan *gadget*, dengan cara memberikan batasan waktu saat bermain *gadget* agar meminimalisir dampak negatif dari sebuah *gadget* yang dapat membahayakan mata anak, dan dapat merusak interaksi seorang anak apabila tidak dibatasi waktu penggunaannya, dengan begitu peran orang tua sangat dibutuhkan untuk membatasi waktu penggunaan *gadget* bagi anak usia dini.

4. Pendampingan Penggunaan *Gadget* pada Anak Usia Dini

Pendampingan orang tua terhadap penggunaan gadget pada anak usia dini memiliki peran penting dalam membantu anak-anak memahami dan menggunakan teknologi dengan bijak. Pendampingan penggunaan *gadget* pada anak usia dini merupakan hal penting untuk memastikan pengalaman digital yang sehat dan berkualitas bagi mereka.

Berikut adalah beberapa pendampingan yang dapat membantu orang tua dalam mendampingi anak usia dini dalam menggunakan *gadget*:

a. Pilih Konten yang Sesuai dengan Usia Anak

Pilih konten yang sesuai untuk usia anak. Gunakan kontrol orang tua atau fitur keamanan yang disediakan oleh platform atau aplikasi untuk memblokir atau membatasi akses ke konten yang tidak sesuai. Untuk konten yang sesuai dengan usia anak orang tua

menggunakan aplikasi youtube kids, seperti yang diungkapkan oleh ibu Rani. Berikut petikan wawancara nya:

“Saya menggunakan aplikasi youtube *kids*, karena aplikasi youtube kids bisa diatur berdasarkan usia anak sehingga konten yang ditampilkan pun sesuai dengan usia anak (W.01.F4./4a.1).”

Berdasarkan petikan wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa orang tua memilihkan aplikasi, permainan, dan konten yang sesuai dengan usia anak, yang dapat mendidik, dan mendukung perkembangan mereka. Orang tua juga pastikan konten yang diakses bersifat positif dan mendukung pembelajaran bagi anak.

b. Berkomunikasi secara terbuka

Selalu berkomunikasi dengan anak tentang penggunaan *gadget*. Ajak mereka untuk berbicara tentang pengalaman dan interaksi mereka dengan teknologi. Diskusikan manfaat dan risiko dari penggunaan *gadget* dengan cara yang dapat dipahami oleh anak. Dalam hal ini, orang tua selalu menjelaskan dampak dari penggunaan *gadget* secara berlebihan seperti yang diungkapkan oleh Ibu rani. Berikut petikan wawancara nya:

“Saya selalu menjelaskan kepada anak bahwa jika terlalu sering bermain gadget nanti mata akan merah dan mata bisa sakit karena bermain gadget terlalu lama (W.01.F4./4a.2).”

Selain menjelaskan dampak penggunaan *gadget* yang berlebihan, orang tua pun menjelaskan dampak positif penggunaan

gadget untuk anak usia dini. Seperti yang diungkapkan oleh ibu Bella.

Berikut petikan wawancara nya:

“Saya mengajarkan anak saya bahwa *gadget* juga memiliki dampak positif bagi mereka. Seperti ketika mereka ingin mengetahui bagaimana gambar kumbang, mereka bisa mencari di *gadget* dengan didampingi oleh saya. Sehingga anak mengerti bahwa *gadget* bisa menjadi media pembelajaran mereka (W.01.F4./4a.2).”

Berdasarkan petikan wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa Orang tua mengajarkan anak untuk berbicara tentang pengalaman digital mereka dan memberikan wadah untuk berbicara secara terbuka. Jalin komunikasi yang baik sehingga anak merasa nyaman berbicara tentang tantangan atau pertanyaan yang mereka miliki.

c. Jadilah contoh yang baik bagi anak

Orang tua menjadi teladan yang baik dengan menggunakan *gadget* secara bijak. Anak-anak sering meniru perilaku orang dewasa di sekitar mereka, jadi pastikan orang tua menggunakan *gadget* dengan kesadaran dan tidak kecanduan. Dalam penggunaan *gadget* orang tua berusaha memberikan contoh yang baik untuk anak, seperti yang diungkapkan oleh ibu Rani. Berikut petikan wawancara nya:

“Ketika sedang menggunakan *gadget* saya melihat dengan jarak pandang yang jauh, melihat gadget dengan cara duduk, hanya menonton untuk usia anak (W.01.F4./4b.1).”

Berdasarkan petikan wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa orang tua harus menjadi contoh yang baik dengan menggunakan

teknologi secara bijak dan positif. Hindari menggunakan gadget secara berlebihan di depan anak, terutama saat berinteraksi langsung.

C. Pembahasan

Dari data yang telah didapatkan oleh peneliti dengan melaksanakan penelitian di Desa Bumi Agung Kecamatan Tegineneng, melalui observasi dan wawancara dengan 8 orang tua yang memiliki anak usia 2 tahun sampai dengan 6 tahun. Dengan wawancara peneliti mendapatkan hal-hal apa saja yang menjadi kaitan dengan pendampingan orang tua dalam penggunaan *gadget* pada anak usia dini, selanjutnya peneliti akan menguraikan dan menjelaskan apa saja yang ditemukan ataupun yang didapatkan hasil penemuan dari lapangan berdasarkan sub fokus penelitian sebagai berikut ini:

1. Pemantauan Akses Penggunaan *Gadget* pada Anak Usia Dini

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan sebagaimana yang telah dijelaskan diatas, mengenai pendampingan orang tua dalam hal pemantauan akses penggunaan *gadget* pada anak usia dini bahwa orang tua mendampingi anaknya ketika sedang bermain *gadget* dengan duduk bersama anak ketika anak sedang bermain *gadget*, orang tua juga mengarahkan anak konten apa saja yang boleh ditonton oleh anak dan orang tua juga menjelaskan isi dari konten yang ditonton oleh anak.

Selain duduk bersama anak, orang tua juga memeriksa riwayat penggunaan *gadget* setelah anak bermain *gadget*.

Selain itu, peneliti melihat juga orang tua yang tidak memantau langsung ketika anaknya bermain *gadget* dikarenakan orang tua sedang sibuk melakukan pekerjaan rumah seperti memasak, mencuci piring dan lain sebagainya. Orang tua memberikan *gadget* pada anaknya agar mereka tidak mengganggu orang tua nya ketika sedang sibuk di rumah. Orang tua hanya memantau melalui suara konten yang ditonton anak, sesekali orang tua juga melihat konten yang ditonton anak untuk memastikan bahwa konten yang ditonton khusus untuk anak-anak dan selalu mengingatkan tidak boleh menonton konten yang bukan untuk anak-anak.

Pernyataan diatas sesuai dengan pendapat Suryameng, orang tua wajib mendampingi anak saat memakai *gadget* dengan cara duduk bersama anak saat main *gadget* memberikan penjelasan kepada anak tentang apa yang sedang di akses di *gadget* merupakan fungsi pengawasan terhadap dunia digital anak.⁵²

Dari penjelasan diatas, maka peneliti menyimpulkan bahwa orang tua dapat memantau akses dan penggunaan *gadget* anak usia dini dengan lebih efektif, sehingga pengalaman digital anak dapat lebih terkontrol dan sesuai dengan kebutuhan mereka.

⁵² Suryameng, “*Pendampingan Dialogis Orangtua dalam Penggunaan Gadget pada Anak Usia Dini*”, Dunia Anak: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Vol. 2 no. 2 (November 2019), 47.

2. Pemilihan Konten yang Tepat pada Anak Usia Dini

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan sebagaimana yang telah dijelaskan diatas, mengenai pendampingan orang tua dalam hal pemilihan konten yang tepat pada anak usia dini bahwa orang tua selalu menonton terlebih dahulu konten sebelum konten tersebut ditonton oleh anak, untuk memastikan konten tersebut ramah anak, memiliki pesan positif dan sesuai dengan usia anak.

Setelah orang tua menonton konten tersebut, orang tua mendownload konten tersebut agar terhindar situs-situs iklan dewasa. Orang tua juga mendownload beberapa konten agar anak dapat memilih konten mana yang akan ditonton.

Peneliti juga melihat bahwa orang tua juga memberitahu aplikasi apa saja yang boleh diakses oleh anak. Aplikasi yang boleh diakses oleh anak hanya aplikasi youtube *kids* dan aplikasi game edukatif. Agar anak tidak membuka aplikasi-aplikasi yang ada di *gadget* selain aplikasi yang dibolehkan, orang tua menyembunyikan aplikasi-aplikasi tersebut dengan menyettingnya terlebih dahulu sehingga anak hanya mengakses aplikasi yang dibolehkan.

Pernyataan diatas sesuai dengan pendapat Asmawati, *gadget* dimanfaatkan bagi anak usia dini untuk mengenal huruf, mengenal angka, membaca dan berhitung, belajar al-qur'an , karena sebelum seorang anak pandai berhitung dan menulis perlu dikenalkan sebuah media yang menarik minat anak untuk belajar. Penggunaan media

digital dalam proses belajar anak memiliki tiga manfaat yakni motivasi anak untuk belajar diakibatkan media yang menarik seperti warna dan latar dalam video membuat motivasi anak tinggi untuk belajar, selanjutnya memberikan intruksi sehingga mampu merangsang anak untuk belajar.⁵³

Dari penjelasan diatas, maka peneliti menyimpulkan bahwa peran aktif orang tua dalam memilih konten yang sesuai, anak usia dini dapat mengakses konten yang mendukung perkembangan mereka dengan cara yang positif.

3. Pengawasan Penggunaan *Gadget* pada Anak Usia Dini

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan sebagaimana yang telah dijelaskan diatas, mengenai pendampingan orang tua dalam hal pengawasan penggunaan *gadget* pada anak usia dini, bahwa orang tua membuat aturan penggunaan *gadget* seberapa lama anak dapat menggunakan *gadget*. Orang tua membatasi waktu bermain *gadget* anak antara 15 hingga 30 menit setiap harinya. Selain itu, orang tua juga membuat aturan kapan anak boleh bermain *gadget*, orang tua membolehkan anak bermain *gadget* pada malam hari sebelum tidur dengan batasan waktu 15 menit.

Peneliti juga melihat bahwa anak sering melewati batas penggunaan *gadget* yang sudah ditetapkan oleh orang tua sehingga

⁵³ Asmawati, "Peran Orang Tua dalam Pemanfaatan Teknologi Digital pada Anak Usia Dini", Jurnal Obsesi Vol. 6 no.1 (2022), 88.

orang tua menggunakan alarm sebagai tanda batas waktu bermain *gadget*, dan jika alarm berbunyi, berarti waktu bermain *gadget* telah selesai.

Pernyataan diatas sesuai dengan pendapat Asmawati, anak usia dini membutuhkan bimbingan orang tua selama penggunaan *gadget* sehingga dapat digunakan ke hal yang lebih positif, sehingga orang tua dapat bertugas mengawasi anak, membatasi pemakaian *gadget* bagi anak, serta memberikan wawasan yang baik terhadap anak. Orang tua juga menjelaskan website apa saja yang boleh diakses oleh anak dan sigap terhadap konten-konten digital yang menyimpang.⁵⁴

Dari penjelasan diatas, maka peneliti menyimpulkan bahwa orang tua memiliki peran penting dalam mengawasi penggunaan *gadget* anak usia dini. Orang tua harus memberikan batasan waktu bermain *gadget* untuk mengurangi dampak negatif, seperti bahaya bagi mata anak dan gangguan terhadap interaksi sosial. Selain itu, pengawasan yang tepat terhadap penggunaan *gadget* pada anak usia dini dapat membantu memastikan bahwa penggunaan teknologi memberikan manfaat positif dan tidak merugikan perkembangan anak.

4. Pendampingan Penggunaan *Gadget* pada Anak Usia Dini

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan sebagaimana yang telah dijelaskan diatas, mengenai pendampingan

⁵⁴ Asmawati, “Peran Orang Tua dalam Pemanfaatan Teknologi Digital pada Anak Usia Dini”, 90.

orang tua dalam hal pendampingan penggunaan *gadget* pada anak usia dini, bahwa orang tua menggunakan aplikasi youtube *kids* agar konten yang ditonton sesuai dengan usia anak. Alasan orang tua menggunakan aplikasi tersebut juga untuk menghindari anak dari tontonan yang bukan sesuai dengan usianya, karena aplikasi tersebut ada fitur keamanan yang disediakan, aplikasi akan memblokir atau membatasi akses konten yang tidak sesuai dengan usia anak.

Peneliti juga melihat bahwa orang tua menjelaskan dampak positif penggunaan *gadget* untuk pembelajaran, seperti ketika anak ingin mengetahui bagaimana gambar kumbang, orang tua akan mencari gambar tersebut di *gadget*. Sehingga anak akan mengerti bahwa *gadget* bisa menjadi media pembelajaran mereka.

Orang tua juga selalu menjelaskan kepada anak mengenai dampak penggunaan *gadget* yang berlebihan akan menyebabkan mata menjadi merah dan mata akan sakit. Selain menjelaskan dampak penggunaan *gadget* yang berlebihan, orang tua juga berusaha memberikan contoh penggunaan *gadget* yang baik untuk anak. Seperti ketika orang tua sedang menggunakan *gadget*, melihat *gadget* dengan jarak pandang yang jauh, melihat *gadget* dengan cara duduk, dan hanya menonton untuk usia anak.

Pernyataan di atas sesuai dengan pendapat Nurhidayah, mendampingi anak sedang memainkan gadgetnya adalah suatu hal yang penting dilakukan oleh orang tua, untuk mengarahkan anaknya

mengakses hal-hal yang sesuai dengan perkembangan anak, orang tua tidak selalu menonton anak bermain *gadget*, namun juga memberikan pelajaran kepada anak.⁵⁵

Dari penjelasan diatas, maka peneliti menyimpulkan bahwa dengan melakukan pendampingan yang tepat, orang tua dapat memastikan pengalaman digital yang sehat dan berkualitas bagi usia dini serta membantu mereka mengembangkan pemahaman yang bijak dalam menggunakan *gadget*.

⁵⁵ Nurhidayah, "Peran Orang Tua dalam Pencegahan Terhadap Kejadian Adiksi Gadget Pada Anak", Jurnal Ilmu Keperawatan Jiwa Vol. 4 no. 1 (2021), 54.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pendampingan orang tua dalam penggunaan gadget pada anak usia dini di Desa Bumi Agung Kecamatan Tegineneng, memiliki peran penting dalam membantu anak-anak memahami dan menggunakan teknologi dengan bijak. Pendampingan orang tua terhadap penggunaan gadget pada anak usia dini sangat penting untuk memastikan penggunaan gadget yang sehat, bertanggung jawab, dan mendukung perkembangan anak.

Anak usia dini rentan terhadap konten yang tidak sesuai atau tidak pantas di gadget. Oleh karena itu, orang tua perlu mengawasi dan mengontrol konten yang diakses oleh anak. Dengan memonitor dan mengatur penggunaan gadget, orang tua dapat memastikan bahwa anak-anak hanya mengakses konten yang sesuai dengan usia dan tingkat perkembangan mereka

Orang tua juga harus terlibat aktif dalam pendampingan anak saat menggunakan gadget. Orang tua dapat memberikan penjelasan tentang penggunaan gadget yang bijak, menjelaskan risiko dan bahaya penggunaan gadget yang tidak tepat. Selain itu, orang tua perlu mengawasi aktivitas anak secara teratur, memberikan arahan dan bimbingan yang diperlukan ketika anak bermain gadget.

Selain itu, orang tua harus menjadi contoh yang baik dalam penggunaan gadget agar anak dapat mengembangkan kebiasaan yang sehat dan bertanggung jawab dalam menggunakan gadget.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan di atas maka dapat peneliti sampaikan saran kepada orang tua di Desa Bumi Agung Kecamatan Tegineneng, sebagai berikut:

1. Orang tua memberikan batasan waktu penggunaan gadget, durasi penggunaan tidak lebih dari satu jam.
2. Orang tua mendampingi anak ketika anak sedang bermain gadget dan mengontrol tontonan anak.
3. Orang tua tidak menggunakan gadget di depan anak saat tidak benar-benar diperlukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ain, Nur, Ria Novianti, Yeni Solfiah, dan Enda Puspitasari. “Analisis Kemampuan Literasi Digital Orang Tua Anak Usia Dini Di Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru Riau.” *Lectura: Jurnal Pendidikan* 12, no. 1 (February 10, 2021), 70-85.
- Alia, Tesa, dan Irwansyah Irwansyah. “Pendampingan Orang Tua pada Anak Usia Dini dalam Penggunaan Teknologi Digital [Parent Mentoring of Young Children in the Use of Digital Technology].” *Polyglot: Jurnal Ilmiah* 14, no. 1 (January 30, 2018), 65-78.
- Arifin, Anna Wahyuni dan Apriyanto J Pauweni. “Peran Guru terhadap Aspek Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini”. *Jambura Early Childhood Education Journal* 1, no. 2 (July 15, 2019).
- Asmawati. “Peran Orang Tua dalam Pemanfaatan Teknologi Digital pada Anak Usia Dini”. *Jurnal Obsesi* Vol. 6 no.1 (2022), 82-96.
- Bahfen, Munifah, Farihen, dan Nurul Lailatul Fitri. “Peranan Orang tua dalam Mendampingi Anak Usia Dini Belajar di Rumah Selama Masa Pandemi Covid-19”. *Prosiding Seminar Nasional Penelitian LPPM UMJ* (2020), 1-10.
- Bugin, Burhan. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006.
- Daradjat, Zakiah., *Ilmu Jiwa Agama*. Jakarta: Bulan Bintang, 1993.
- Departemen Agama Republik Indonesia. Al-Qur’an Surah Al-Alaq ayat 1, Bekasi: Cipta Bagus Segara, 2013.
- Emzir. *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*. Cet Ke-2. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011.
- Hadi, Sutrisno. *Metodologi Research I*. Yogyakarta : Yayasan Penerbitan Fak. Psikologi UGM, 1986.
- Hijriyani, Yuli Salis dan Ria Astuti. “Penggunaan Gadget oleh Anak Usia Dini pada Era Revolusi Industri 4.0”. *Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal* Vol.8 no.1 (2020).
- Huberman, Miles, dan Matthew. *Analisis Data Kualitatif*. Terj. Rodsyada. Jakarta : UI- Press, 1984.

- Ihsan, Dacholfany Ihsan dan Uswatun Hasanah. *Pendidikan Anak Usia Dini Menurut Konsep Islam*. Jakarta: Amzah, 2018.
- Irfan, Fauzi Rachmat dan Sofia Hartati, “Literasi Digital Orang Tua Anak Usia Dini,” *Jurnal Jendela Bunda Program Studi Pg-Paud Universitas Muhammadiyah Cirebon* 7, no. 2 (February 4, 2020), 5.
- Jarbi, Muktiali. “Tanggungjawab Orang Tua terhadap Pendidikan Anak”. *Jurnal Pendaids Volume 3 No. 2 (Desember 2021)* 122-140.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka, 2005.
- Kartika, Tika, Ade Iwan Mutiudin, dan Lina Marlina. “Intensitas Penggunaan Gadget dengan Perkembangan Sosial Pada Anak Usia Dini (4-6 Tahun)”. *Jurnal Perawat Indonesia Volume 6 No 2, (Agustus, 2022)*.
- Marpaung, Junierissa. “Pengaruh Penggunaan Gadget terhadap Kehidupan”. *Jurnal Kopasta Vol. 5 no.2 (2018)* 55-64.
- Meleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007.
- Morrisan, Andy Corry W, dan Farid Hamid. “*Metode Penelitian Survei*”. Jakarta: Purnada Media Grub, 2012.
- Muthie, Imam dan Sugito. “Pola Pendampingan Orang tua dalam Pembelajaran Anak Usia Dini Selama Covid-19”. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Vol.7 No.1 (2023)*. 895-903.
- Nasir, Sahulun A. *Peranan Agama Terhadap Pemecahan Problema Remaja*. Jakarta: Kalam Mulia, 2002.
- Ni'mah. “Peranan Orang Tua dalam Membimbing Anak untuk Melaksanakan Shalat Lima Waktu di Lingkungan Pasar Kahayan (Studi Terhadap Lima Kepala Keluarga yang Berprofesi Sebagai Pedagang)”. *Doctoral dissertation, IAIN Palangka Raya (2016)*.
- Noor, Juliansyah. “*Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*”. Jakarta: Kencana, 2011.
- Novianti, Ria dan Meyke Garzia. “Penggunaan Gadget pada Anak Usia Dini; Tantangan Baru Orang Tua Milenial”. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Vol. 4 no. 2 (2020)*.

- Novitasari. "Strategi Pendampingan Orang Tua terhadap Intensitas Penggunaan Gadget pada Anak". *Jurnal Of Early Childhood Islamic Education* Vol. 3 No. 2 (2019).
- Nurhidayah. "Peran Orang Tua dalam Pencegahan Terhadap Kejadian Adiksi Gadget pada Anak". *Jurnal Ilmu Keperawatan Jiwa* Vol 4 No. 1 (2021).
- Rahayu, Nur Sri, Elan, dan Sima Mulyadi. "Analisis Penggunaan Gadget pada Anak Usia Dini". *Jurnal PAUD Agapedia*, Vol. 5 No. 2 (Desember 2021), 202-210.
- Smart. *Ide-Ide Kreatif Mendidik Anak bagi Orang Tua Sibuk*. Ar-Ruzz Media: Jogjakarta, 2014.
- Soysal. "Upaya Orang Tua dalam Mendampingi Penggunaan Smartphone Pada Anak Usia Dini Taman Kanak-Kanak (TK) Kharisma Bangsa 76 Tangerang Selatan." *Skripsi: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*, 2020.
- Suciati. "Peran Orang Tua dalam Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini." *Thufula: Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal* 5, No.2 (July 10, 2018).
- Sudaryono. "*Metode Penelitian Pendidikan*". Jakarta: Prenada Media, 2016.
- Sugiyono. "*Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*". Bandung: Alfabeta, 2015.
- Suryameng. "Pendampingan Dialogis Orangtua dalam Penggunaan Gadget pada Anak Usia Dini" *Dunia Anak: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* Vol. 2 no. 2 (November 2019) 40-49.
- Susanto, Ahmad. *Pendidikan Anak Usia Dini: Konsep dan Teori*. Jakarta: Bumi Aksara, 2017.
- Suwarti, Tarcisia Sri, Siti Lestari, dan Muhammad Wahyu Widiyanto. "Pembelajaran Literasi Digital PAUD melalui Pelatihan Tutor Paud di Pos PAUD Dahlia Kelurahan Palebon Kecamatan Pedurungan". *Indonesian Journal of Community Services* Vol.2, no. 2 (December 26, 2020) 118-125.
- Tafsir, Ahmad. *Metodelogi Pengajaran Agama Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 1997.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 tahun 1974 Tentang Perkawinan Pasal 45 Ayat 1.
- Undang-Undang Republik Indonesia tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 23 tahun 2002 Tentang Perlindungan Anak.

Widiawati. *Pengaruh Penggunaan Gadget terhadap Daya Kembang Anak*. Jakarta: Universitas Budi Luhur, 2014.

Wulandari, Heny. *Pengembangan Kognitif dan Kreatifitas Anak Usia Dini*. Lampung: Aura Publishing, 2021.

Wulansari. *Didiklah Anak Sesuai Zamannya*. Visi Media: Jakarta, 2017.

Zaini, Muhammad dan Soenarto. "Persepsi Orangtua terhadap Hadirnya Era Teknologi Digital di Kalangan Anak Usia Dini" *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* Vol. 3 no. 1 (2019) 254-264.



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail:
iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Nurindah Sumiar

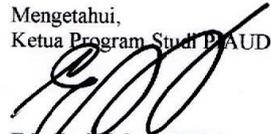
Program Studi : PIAUD

NPM : 1801031012

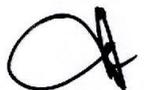
Semester : II

No	Hari / Tanggal	Dosen Pembimbing	Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	26/2022 /2	✓	Revisi outline	Caf
	2/2022 /0	✓	Revisi outline Revisi Bab 1-III	Caf
	13/2022 /9	-	① UBB - ① Proseksi + - o pd mas ② Proseksi + - o pod uti ③ Nlosa menais → + scawa	Caf

Mengetahui,
Ketua Program Studi PIAUD


Edo Dwi Cahyo, M.Pd
 NIP. 199000715 201801 1 002

Dosen Pembimbing


Dr. H. Aguswan Kh. Umam, MA
 NIP. 19730801 199903 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Nurindah Sumiar
 NPM : 1801031012

Program Studi : PIAUD
 Semester : XI

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	9/10/2023 10		- Revisi Bab 1 - 15 - Pant kisi 2 dlm Dwan ← 4 Gob2 ← 4 DPar: ← - some more Revisi Bab Bab II + III	
	21/10/2023 10		- Revisi Bab	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PIAUD

Edo Dwi Cahyo, M.Pd
 NIP. 19900715 201801 1 002

Dosen Pembimbing

Dr. Aguswan K. Umam, S.Ag., MA
 NIP. 19730801 199903 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Nurindah Sumiar
NPM : 1801031012

Program Studi : PIAUD
Semester : XI

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	12/2021 9	✓	ke apd last ke banyu!	
	12/2021 12	✓	ke outlin - Bab - 1 - 11 ke	
	13/	-✓	ke apd. last ke banyu!	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PIAUD

Edo Dwi Cahyo, M.Pd
NIP. 19900715 201801 1 002

Dosen Pembimbing

Dr. Aguswan Kh. Umam, S.Ag., MA
NIP. 19730801 199903 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Nurindah Sumiar
NPM : 1801031012

Program Studi : PIAUD
Semester : XI

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	21/12 2021	✓	Revisi pedalasan + > sebab akibat / o (causality) pd 4 hal. - Referensi pendahuluan	
	22/12 2021	-	c Data 4 hal melip + → kental - → D: kental o = di sisi ini! - legasi lapir! Ade Ujia	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PIAUD

Edo Dwi Cahyo, M.Pd
NIP. 19900715 201801 1 002

Dosen Pembimbing

Dr. Aguswan Kh. Umam, S.Ag., MA
NIP. 19730801 199903 1 001

LEMBAR WAWANCARA

POLA PENDAMPINGAN ORANG TUA DALAM PENGGUNAAN GADGET PADA ANAK USIA DINI DI DESA BUMI AGUNG KECAMATAN TEGINENENG

A. Petikan Wawancara dengan Orang Tua di Desa Bumi Agung Kecamatan Tegineneng

1. Nama Orang tua : Maharani Kholila (Ibu Rani)

Nama Anak : M. Syafiq Al-Azmi

Hari/Tanggal : Sabtu, 09 Desember 2023

Pukul : 09.00 – Selesai

<p>P: Bagaimana ibu melibatkan diri ketika anak sedang bermain gadget? I: Melihat dan memberitahu bahwa hanya konten ini yang boleh ditonton.</p>	<p>W.01.F1./1a.1</p>
<p>P: Bagaimana ibu membatasi pemakaian gadget pada anak? I: Hanya boleh dilakukan pada malam hari sebelum anak tidur. Dan diberikan waktu hanya 15 menit.</p>	<p>W.01.F1./2b.1</p>
<p>P: Bagaimana ibu melakukan pengecekan gadget setelah anak selesai bermain gadget? I: Melihat history di aplikasi youtube setelah anak bermain.</p>	<p>W.01.F1./3c.1</p>
<p>P: Bagaimana ibu memblokir situs-situs atau konten dewasa di dalam gadget?</p>	<p>W.01.F1./3c.2</p>

<p>I: Saya menggunakan aplikasi youtube kids sehingga tidak ada konten dewasa didalamnya.</p>	
<p>P: Bagaimana ibu melakukan pengecekan terlebih dahulu sebelum konten tersebut ditonton anak? I: Menonton terlebih dahulu sebelum anak menonton konten tersebut.</p>	<p>W.01.F2./2a.1</p>
<p>P: Bagaimana ibu membuat daftar program atau aplikasi apa saja yang boleh dimainkan oleh anak? I: Hanya boleh menggunakan aplikasi youtube kids. Aplikasi yang lain disembunyikan.</p>	<p>W.01.F2./2a.2</p>
<p>P: Bagaimana peraturan yang ibu tetapkan sebelum anak bermain gadget? I: Tidak boleh menyetel dengan suara yang keras, hanya boleh menonton kartun dan waktu hanya 15 menit.</p>	<p>W.01.F3./3a.1</p>
<p>P: Bagaimana orang tua memilihkan konten yang tepat sesuai usia anak? I: Hanya menggunakan aplikasi youtube kids.</p>	<p>W.01.F4./4a.1</p>
<p>P: Bagaimana ibu menjelaskan tentang dampak dari penggunaan gadget? I: Saya selalu menjelaskan bahwa jika terlalu sering melihat gadget nanti mata akan menjadi merah dan mata akan menjadi sakit.</p>	<p>W.01.F4./4a.2</p>

<p>P: Bagaimana ibu memberikan contoh kepada anak tentang menggunakan gadget dengan bijak?</p> <p>I: Melihat gadget dengan jarak pandang yang jauh, melihat gadget dengan cara duduk, dan hanya menonton untuk usia anak.</p>	<p>W.01.F4./4b.1</p>
---	----------------------

Keterangan Coding :

P : Pewawancara

I : Informan

W : Wawancara

01 : Wawancara ke 1

F.1 : Fokus yang diwawancarai

1a : Aspek yang ditanyakan

2. Nama Orang tua : Dewi Safitri (Ibu Dewi)
 Nama Anak : M. Afnan Waiz
 Hari/Tanggal : Sabtu, 09 Desember 2023
 Pukul : 10.00 – Selesai

<p>P: Bagaimana ibu melibatkan diri ketika anak sedang bermain gadget? I: Diarahkan gak boleh lama-lama kalo mainan gadget, dan gak boleh terlalu dekat dengan mata gadgetnya.</p>	<p>W.01.F1./1a.1</p>
<p>P: Bagaimana ibu membatasi pemakaian gadget pada anak? I: Anak saya susah kalo dibatasi saat menggunakan gadget, kalo gadget nya udah baterai lemah baru berhenti main gadget.</p>	<p>W.01.F1./2b.1</p>
<p>P: Bagaimana ibu melakukan pengecekan gadget setelah anak selesai bermain gadget? I: Tidak pernah ngecek setelah anak bermain gadget, tetapi saya tahu yang ditonton anak melalui suara youtube yang di tonton anak.</p>	<p>W.01.F1./3c.1</p>
<p>P: Bagaimana ibu memblok situs-situs atau konten dewasa di dalam gadget? I: Tidak pernah ngeblok situs-situs dewasa karena tidak tahu cara memblokir situs tersebut di gadget, hanya di skip saja kalo muncul.</p>	<p>W.01.F1./3c.2</p>
<p>P: Bagaimana ibu melakukan</p>	<p>W.01.F2./2a.1</p>

<p>pengecekan terlebih dahulu sebelum konten tersebut ditonton anak?</p> <p>I: Tidak pernah pengecekan video sebelum anak tonton, karena konten yang anak saya tonton biasanya super zuper zian.</p>	
<p>P: Bagaimana ibu membuat daftar program atau aplikasi apa saja yang boleh dimainkan oleh anak?</p> <p>I: Tidak ada daftar program untuk anak, karena yang diketahui anak hanya aplikasi youtube saja.</p>	W.01.F2./2a.2
<p>P: Bagaimana peraturan yang ibu tetapkan sebelum anak bermain gadget?</p> <p>I: Tidak boleh lama-lama ketika bermain gadget, tidak boleh terlalu dekat dengan mata gadgetnya.</p>	W.01.F3./3a.1
<p>P: Bagaimana orang tua memilihkan konten yang tepat sesuai usia anak?</p> <p>I: Tidak dipikirkan kontennya, biasanya anak pilih sendiri video apa yang mau di tonton.</p>	W.01.F4./4a.1
<p>P: Bagaimana ibu menjelaskan tentang dampak dari penggunaan gadget?</p> <p>I: Saya sering mengatakan kepada anak jika terlalu lama main gadget mata bisa menjadi sakit.</p>	W.01.F4./4a.2
<p>P: Bagaimana ibu memberikan contoh kepada anak tentang menggunakan</p>	W.01.F4./4b.1

<p>gadget dengan bijak?</p> <p>I: Tidak diberi contoh, karena ketika anak bermain gadget saya lagi masak atau beberesan rumah seperti menyapu atau mencuci piring. Tetapi kakaknya selalu mendampingi adiknya ketika sedang bermain gadget.</p>	
---	--

Keterangan Coding :

P : Pewawancara

I : Informan

W : Wawancara

01 : Wawancara ke 1

F.1 : Fokus yang diwawancarai

1a : Aspek yang ditanyakan

3. Nama Orang tua : Fitri Yani (Ibu Fitri)

Nama Anak : Almira Oktaviani

Hari/Tanggal : Minggu, 10 Desember 2023

Pukul : 09.00 – Selesai

<p>P: Bagaimana ibu melibatkan diri ketika anak sedang bermain gadget? I: Saya mendampingi anak ketika bermain gadget, tetapi jarang saya dampingi juga karena biasanya saya masih sibuk dengan pekerjaan rumah.</p>	<p>W.01.F1./1a.1</p>
<p>P: Bagaimana ibu membatasi pemakaian gadget pada anak? I: Selalu diingatkan jangan lama-lama, dan dialihkan ke permainan yang lain agar tidak bermain gadget terus.</p>	<p>W.01.F1./2b.1</p>
<p>P: Bagaimana ibu melakukan pengecekan gadget setelah anak selesai bermain gadget? I: Tidak pernah di cek setelah anak bermain gadget karena biasanya yg ditonton anak lagu-lagu yang ada di coco melon.</p>	<p>W.01.F1./3c.1</p>
<p>P: Bagaimana ibu memblok situs-situs atau konten dewasa di dalam gadget? I: Tidak pernah memblok, hanya di skip saja biasanya.</p>	<p>W.01.F1./3c.2</p>
<p>P: Bagaimana ibu melakukan pengecekan terlebih dahulu sebelum konten tersebut ditonton anak?</p>	<p>W.01.F2./2a.1</p>

<p>I: Tidak pernah, karena saya biasa lagi sibuk. Sehingga anak hanya izin main gadget saja.</p>	
<p>P: Bagaimana ibu membuat daftar program atau aplikasi apa saja yang boleh dimainkan oleh anak? I: Tidak ada daftar program untuk anak, karena yang diketahui anak hanya aplikasi youtube.</p>	<p>W.01.F2./2a.2</p>
<p>P: Bagaimana peraturan yang ibu tetapkan sebelum anak bermain gadget? I: Tidak boleh lama-lama bermain gadget, tidak boleh menonton yang aneh-aneh di youtube.</p>	<p>W.01.F3./3a.1</p>
<p>P: Bagaimana orang tua memilihkan konten yang tepat sesuai usia anak? I: Anak saya biasanya punya pilihan sendiri kalo ingin menonton video di gadget sehingga, jika di arahkan nonton video ini pun anak gak mau. Tetapi konten yang di tonton masih seputar anak-anak.</p>	<p>W.01.F4./4a.1</p>
<p>P: Bagaimana ibu menjelaskan tentang dampak dari penggunaan gadget? I: Jika terlalu sering bermain gadget mata bisa menjadi sakit.</p>	<p>W.01.F4./4a.2</p>
<p>P: Bagaimana ibu memberikan contoh kepada anak tentang menggunakan gadget dengan bijak?</p>	<p>W.01.F4./4b.1</p>

<p>I: Tidak pernah diberi contoh cara menggunakan gadget, karena ketika anak bermain gadget, saya sedang sibuk masak atau sibuk dengan pekerjaan rumah. Tetapi sesekali saya mendampingi anak ketika bermain gadget, dan menjelaskan apa yang sedang ditonton.</p>	
--	--

Keterangan Coding :

P : Pewawancara

I : Informan

W : Wawancara

01 : Wawancara ke 1

F.1 : Fokus yang diwawancarai

1a : Aspek yang ditanyakan

4. Nama Orang tua : Bella Amalia (Ibu Bella)

Nama Anak : Arfaizy Devandra Wijaya & Afarezzel Rafandra Wijaya

Hari/Tanggal : Minggu, 10 Desember 2023

Pukul : 10.00 – Selesai

<p>P: Bagaimana ibu melibatkan diri ketika anak sedang bermain gadget? I: Saya selalu mendampingi selalu dengan menonton bersama anak.</p>	<p>W.01.F1./1a.1</p>
<p>P: Bagaimana ibu membatasi pemakaian gadget pada anak? I: Diberitahu hanya boleh bermain gadget dengan durasi 15-30 menit.</p>	<p>W.01.F1./2b.1</p>
<p>P: Bagaimana ibu melakukan pengecekan gadget setelah anak selesai bermain gadget? I: Selalu dicek melalui history di gadget.</p>	<p>W.01.F1./3c.1</p>
<p>P: Bagaimana ibu memblok situs-situs atau konten dewasa di dalam gadget? I: Diblok konten tersebut jika muncul atau hanya saya skip saja.</p>	<p>W.01.F1./3c.2</p>
<p>P: Bagaimana ibu melakukan pengecekan terlebih dahulu sebelum konten tersebut ditonton anak? I: Tidak pernah melakukan pengecekan sebelum anak menonton, karena saya tahu yg ditonton anak pasti tentang video super hero, video binatang atau super zian.</p>	<p>W.01.F2./2a.1</p>

<p>P: Bagaimana ibu membuat daftar program atau aplikasi apa saja yang boleh dimainkan oleh anak?</p> <p>I: Aplikasi yang boleh dimainkan oleh anak youtube, game edukasi. Untuk saat ini abangnya lagi belajar menggunakan aplikasi google.</p>	<p>W.01.F2./2a.2</p>
<p>P: Bagaimana peraturan yang ibu tetapkan sebelum anak bermain gadget?</p> <p>I: Jangan dekat-dekat mata kalo bermain gadget, gadget harus diletakan.</p>	<p>W.01.F3./3a.1</p>
<p>P: Bagaimana orang tua memilihkan konten yang tepat sesuai usia anak?</p> <p>I: Konten yang mengandung edukasi, saat ini anak-anak lagi seneng menonton cerita nabi.</p>	<p>W.01.F4./4a.1</p>
<p>P: Bagaimana ibu menjelaskan tentang dampak dari penggunaan gadget?</p> <p>I: Mata bisa menjadi sakit dan merah jika terlalu lama bermain gadget.</p>	<p>W.01.F4./4a.2</p>
<p>P: Bagaimana ibu memberikan contoh kepada anak tentang menggunakan gadget dengan bijak?</p> <p>I: Mendampingi ketika anak bermain gadget, dan bermain gadget jauh dari mata.</p>	<p>W.01.F4./4b.1</p>

Keterangan Coding :

P : Pewawancara

I : Informan

W : Wawancara

01 : Wawancara ke 1

F.1 : Fokus yang diwawancarai

1a : Aspek yang ditanyakan

5. Nama Orang tua : Lia Novita Sari (Ibu Lia)

Nama Anak : Faris Maulana Ali & Aqilla Putri Oktaviani

Hari/Tanggal : Senin, 11 Desember 2023

Pukul : 09.00 – Selesai

<p>P: Bagaimana ibu melibatkan diri ketika anak sedang bermain gadget? I: Mendampingi anak ketika sedang bermain gadget.</p>	<p>W.01.F1./1a.1</p>
<p>P: Bagaimana ibu membatasi pemakaian gadget pada anak? I: Saya memberikan batasan waktu 1 jam setiap hari untuk bermain gadget.</p>	<p>W.01.F1./2b.1</p>
<p>P: Bagaimana ibu melakukan pengecekan gadget setelah anak selesai bermain gadget? I: Saya melihat history di gadget, apa saja yang dinonton anak.</p>	<p>W.01.F1./3c.1</p>
<p>P: Bagaimana ibu memblokir situs-situs atau konten dewasa di dalam gadget? I: Agar aman dari situs-situs atau konten dewasa, saya terlebih dahulu mendownload video nya sehingga sudah aman untuk dilihat oleh anak.</p>	<p>W.01.F1./3c.2</p>
<p>P: Bagaimana ibu melakukan pengecekan terlebih dahulu sebelum konten tersebut ditonton anak? I: Sebelum di download saya selalu menonton terlebih dahulu video tersebut, sudah aman atau belum untuk</p>	<p>W.01.F2./2a.1</p>

ditonton oleh anak.	
<p>P: Bagaimana ibu membuat daftar program atau aplikasi apa saja yang boleh dimainkan oleh anak?</p> <p>I: Tidak ada daftar program atau aplikasi, hanya diberitahu saja mana yang boleh dan tidak boleh dimainkan anak.</p>	W.01.F2./2a.2
<p>P: Bagaimana peraturan yang ibu tetapkan sebelum anak bermain gadget?</p> <p>I: Batasan waktu penggunaan gadget hanya 1 jam setiap hari dan tidak boleh menonton yang aneh-aneh.</p>	W.01.F3./3a.1
<p>P: Bagaimana orang tua memilihkan konten yang tepat sesuai usia anak?</p> <p>I: Menonton terlebih dahulu video yang akan ditonton oleh anak.</p>	W.01.F4./4a.1
<p>P: Bagaimana ibu menjelaskan tentang dampak dari penggunaan gadget?</p> <p>I: Kalau bermain gadget terlalu lama dapat merusak mata.</p>	W.01.F4./4a.2
<p>P: Bagaimana ibu memberikan contoh kepada anak tentang menggunakan gadget dengan bijak?</p> <p>I: Menonton bersama anak, dan penggunaan gadget tidak dekat dengan mata.</p>	W.01.F4./4b.1

Keterangan Coding :

P : Pewawancara

I : Informan

W : Wawancara

01 : Wawancara ke 1

F.1 : Fokus yang diwawancarai

1a : Aspek yang ditanyakan

6. Nama Orang tua : Wiji Yanti (Ibu Wiji)

Nama Anak : Khoi Intan Pertiwi

Hari/Tanggal : Senin, 11 Desember 2023

Pukul : 10.00 – Selesai

<p>P: Bagaimana ibu melibatkan diri ketika anak sedang bermain gadget?</p> <p>I: Saya jarang menemani ketika anak bermain gadget karena terkadang saya sibuk dengan pekerjaan rumah atau sedang memasak. Anak saya juga jarang bermain gadget dikarenakan gadget jarang saya isi kuota, sehingga anak jarang bermain gadget.</p>	<p>W.01.F1./1a.1</p>
<p>P: Bagaimana ibu membatasi pemakaian gadget pada anak?</p> <p>I: Susah diberikan batasan waktu, selalu menangis jika disuruh berhenti bermain gadget. Jika gadget sudah habis baterai baru berhenti bermain gadget.</p>	<p>W.01.F1./2b.1</p>
<p>P: Bagaimana ibu melakukan pengecekan gadget setelah anak selesai bermain gadget?</p> <p>I: Tidak pernah melakukan pengecekan, karena anak saya kalo main gadget yang di tonton upin ipin. Anak saya sangat suka dengan kartun tersebut.</p>	<p>W.01.F1./3c.1</p>
<p>P: Bagaimana ibu memblok situs-situs atau konten dewasa di dalam gadget?</p> <p>I: Tidak memblok situ-situs atau konten</p>	<p>W.01.F1./3c.2</p>

dewasa, karena tidak tahu caranya. Hanya di skip saja.	
P: Bagaimana ibu melakukan pengecekan terlebih dahulu sebelum konten tersebut ditonton anak? I: Tidak pernah melakukan pengecekan sebelum anak bermain gadget.	W.01.F2./2a.1
P: Bagaimana ibu membuat daftar program atau aplikasi apa saja yang boleh dimainkan oleh anak? I: Tidak ada daftar aplikasi untuk anak, karena anak saya hanya tahu aplikasi youtube saja.	W.01.F2./2a.2
P: Bagaimana peraturan yang ibu tetapkan sebelum anak bermain gadget? I: Jangan dekat-dekat dengan mata nanti bisa sakit mata nya.	W.01.F3./3a.1
P: Bagaimana orang tua memilihkan konten yang tepat sesuai usia anak? I: Anak saya biasanya memilih sendiri video apa yang mau di tonton, dan video itu pasti kartun upin ipin.	W.01.F4./4a.1
P: Bagaimana ibu menjelaskan tentang dampak dari penggunaan gadget? I: Mata bisa sakit jika main gadget terlalu lama, gadget terlalu dekat dengan mata pun bisa membuat mata menjadi sakit.	W.01.F4./4a.2
P: Bagaimana ibu memberikan contoh	W.01.F4./4b.1

<p>kepada anak tentang menggunakan gadget dengan bijak?</p> <p>I: Saya jarang sekali menggunakan gadget, suami saya juga menggunakan gadget biasa hanya bisa untuk kirim pesan dan telpon bukan android. Sehingga anak saya juga jarang bermain gadget.</p>	
---	--

Keterangan Coding :

P : Pewawancara

I : Informan

W : Wawancara

01 : Wawancara ke 1

F.1 : Fokus yang diwawancarai

1a : Aspek yang ditanyakan

7. Nama Orang tua : Herni Lestari (Ibu Tari)

Nama Anak : Farhana Alifi Ashila

Hari/Tanggal : Selasa, 12 Desember 2023

Pukul : 09.00 – Selesai

<p>P: Bagaimana ibu melibatkan diri ketika anak sedang bermain gadget?</p> <p>I: Saya mendampingi anak ketika bermain gadget, mengarahkan apa yang boleh di tonton oleh anak.</p>	W.01.F1./1a.1
<p>P: Bagaimana ibu membatasi pemakaian gadget pada anak?</p> <p>I: Saya memperbolehkan anak saya bermain gadget ketika anak ingin tidur saja, sehingga waktu bermain gadget nya hanya sebentar.</p>	W.01.F1./2b.1
<p>P: Bagaimana ibu melakukan pengecekan gadget setelah anak selesai bermain gadget?</p> <p>I: Tidak pernah melakukan pengecekan karena anak ketika bermain gadget selalu saya dampingi.</p>	W.01.F1./3c.1
<p>P: Bagaimana ibu memblok situs-situs atau konten dewasa di dalam gadget?</p> <p>I:</p>	W.01.F1./3c.2
<p>P: Bagaimana ibu melakukan pengecekan terlebih dahulu sebelum konten tersebut ditonton anak?</p> <p>I: Tidak diblok hanya di skip saja.</p>	W.01.F2./2a.1
<p>P: Bagaimana ibu membuat daftar</p>	W.01.F2./2a.2

<p>program atau aplikasi apa saja yang boleh dimainkan oleh anak?</p> <p>I: Hanya boleh menggunakan aplikasi youtube.</p>	
<p>P: Bagaimana peraturan yang ibu tetapkan sebelum anak bermain gadget?</p> <p>I: Jangan menonton yang bukan kartun, jangan terlalu dekat dengan mata gadgetnya.</p>	W.01.F3./3a.1
<p>P: Bagaimana orang tua memilihkan konten yang tepat sesuai usia anak?</p> <p>I: Anak biasanya memilih sendiri konten yang mau ditontonny, saya hanya mengarahkan saja.</p>	W.01.F4./4a.1
<p>P: Bagaimana ibu menjelaskan tentang dampak dari penggunaan gadget?</p> <p>I: Bermain gadget jangan terlalu dekat dengan mata nanti bisa merusak mata.</p>	W.01.F4./4a.2
<p>P: Bagaimana ibu memberikan contoh kepada anak tentang menggunakan gadget dengan bijak?</p> <p>I: Bermain gadget ketika anak-anak sudah tidur, jika sedang bersama anak bermain gadget dengan sewajarnya seperti mengangkat telpon atau membalas pesan.</p>	W.01.F4./4b.1

Keterangan Coding :

P : Pewawancara

I : Informan

W : Wawancara

01 : Wawancara ke 1

F.1 : Fokus yang diwawancarai

1a : Aspek yang ditanyakan

8. Nama Orang tua : Ratna Merlitama (Ibu Bella)

Nama Anak : Sienna Alesha Najma Orlin

Hari/Tanggal : Rabu, 13 Desember 2023

Pukul : 09.00 – Selesai

<p>P: Bagaimana ibu melibatkan diri ketika anak sedang bermain gadget? I: Memantau apa yang dilihat anak.</p>	<p>W.01.F1./1a.1</p>
<p>P: Bagaimana ibu membatasi pemakaian gadget pada anak? I: Saya memberikan alarm setiap anak bermain gadget. Ketika alarm berbunyi berarti waktu bermain gadget telah selesai.</p>	<p>W.01.F1./2b.1</p>
<p>P: Bagaimana ibu melakukan pengecekan gadget setelah anak selesai bermain gadget? I: Saya melihat notifikasi di gadget setelah anak bermain gadget.</p>	<p>W.01.F1./3c.1</p>
<p>P: Bagaimana ibu memblok situs-situs atau konten dewasa di dalam gadget? I: Tidak diblok karena memang yang di tonton anak hanya konten khusus anak-anak.</p>	<p>W.01.F1./3c.2</p>
<p>P: Bagaimana ibu melakukan pengecekan terlebih dahulu sebelum konten tersebut ditonton anak? I: Tidak melakukan pengecekan terlebih dahulu, saya hanya menyetting aplikasi tersebut agar konten yang</p>	<p>W.01.F2./2a.1</p>

ditampilkan sesuai dengan usia anak.	
<p>P: Bagaimana ibu membuat daftar program atau aplikasi apa saja yang boleh dimainkan oleh anak?</p> <p>I: Saya memberikan tontonan khusus anak-anak.</p>	W.01.F2./2a.2
<p>P: Bagaimana peraturan yang ibu tetapkan sebelum anak bermain gadget?</p> <p>I: Kalau waktu bermain gadget sudah habis, segera matikan gadget.</p>	W.01.F3./3a.1
<p>P: Bagaimana orang tua memilihkan konten yang tepat sesuai usia anak?</p> <p>I: Anak memilih sendiri konten sesuai dengan usianya.</p>	W.01.F4./4a.1
<p>P: Bagaimana ibu menjelaskan tentang dampak dari penggunaan gadget?</p> <p>I: Bermain gadget terlalu lama dapat merusak mata.</p>	W.01.F4./4a.2
<p>P: Bagaimana ibu memberikan contoh kepada anak tentang menggunakan gadget dengan bijak?</p> <p>I: Tidak terlalu lama menggunakan gadget ketika bersama anak.</p>	W.01.F4./4b.1

Keterangan Coding :

P : Pewawancara

I : Informan

W : Wawancara

01 : Wawancara ke 1

F.1 : Fokus yang diwawancarai

1a : Aspek yang ditanyakan

LEMBAR OBSERVASI

**POLA PENDAMPINGAN ORANG TUA DALAM PENGGUNAAN
GADGET PADA ANAK USIA DINI DI DESA BUMI AGUNG
KECAMATAN TEGINENENG**

1. Nama Orang tua : Maharani Kholila
 Hari/Tanggal : Sabtu, 09 Desember 2023
 Lokasi pengamatan : Desa Bumi Agung Kecamatan Tegineneng
 Kegiatan yang diobservasi : Pendampingan Orang Tua dalam Penggunaan
 Gadget pada Anak Usia Dini

No	Indikator	Item	Hasil Observasi	Interprestasi
1	Pemantauan akses penggunaan gadget pada anak usia dini	<p>a. Pendampingan orang tua dalam penggunaan gadget pada anak usia dini.</p> <p>b. Mengurangi durasi penggunaan gadget pada anak usia dini.</p> <p>c. Pemantauan penggunaan gadget pada anak usia dini.</p>	<p>Pengamatan mengenai pemantauan akses penggunaan gadget pada anak usia dini, orang tua memantau setiap anak menggunakan gadget dan mendampingiya semaksimal mungkin agar anak tidak cenderung mengakses situs-situs atau konten dewasa di dalam gadget. Orang tua memberikan pantauan dengan cara duduk bersama anak, mengakses konten</p>	

			sesuai dengan usia anak, dan menjelaskan kepada anak tentang apa yang sedang di akses di gadget.	
2	Pemilihan konten yang tepat pada anak usia dini	a. Orang tua sebagai pembimbing dan pembina bagi anak.	Pengamatan mengenai pemilihan konten yang tepat pada anak usia dini, orang tua menggunakan aplikasi youtube kids sebagai salah satu sarana konten yang tepat bagi anak. Selain itu, untuk konten dan aplikasi yang boleh dimainkan oleh anak, orang tua memilihkan sesuai dengan usia anak dan bisa untuk media pembelajaran anak.	
3	Pengawasan penggunaan gadget pada anak usia dini	a. Orang tua sebagai pengawas dan pengontrol anak	Pengamatan mengenai pengawasan penggunaan gadget pada anak usia dini, orang tua memberikan pengawasan pada anak seperti	

			<p>memberikan penjelasan kepada anak tentang apa yang sedang di akses anak dan hal-hal apa saja yang boleh diakses di dalam gadget. Selain itu, orang tua juga membatasi waktu penggunaan gadget pada anak.</p>	
4	<p>Pendampingan penggunaan gadget pada anak usia dini</p>	<p>a. Peran orang tua ketika anak sedang bermain gadget</p> <p>b. Orang tua sebagai teladan/pemberi contoh anak</p>	<p>Pengamatan mengenai pendampingan penggunaan gadget pada anak usia dini, orang tua berupaya memberikan pendampingan kepada anak seperti memberikan batasan waktu saat bermain gadget, memantau akses penggunaan gadget bagi anak, memberikan teladan yang baik bagi anak serta memilihkan konten yang tepat bagi anak saat bermain gadget.</p>	

2. Nama Orang tua : Dewi Safitri
 Hari/Tanggal : Sabtu, 09 Desember 2023
 Lokasi pengamatan : Desa Bumi Agung Kecamatan Tegineneng
 Kegiatan yang diobservasi : Pendampingan Orang Tua dalam Penggunaan Gadget pada Anak Usia Dini

No	Indikator	Item	Hasil Observasi	Interprestasi
1	Pemantauan akses penggunaan gadget pada anak usia dini	<p>a. Pendampingan orang tua dalam penggunaan gadget pada anak usia dini.</p> <p>b. Mengurangi durasi penggunaan gadget pada anak usia dini.</p> <p>c. Pemantauan penggunaan gadget pada anak usia dini.</p>	<p>Pengamatan mengenai pemantauan akses penggunaan gadget pada anak usia dini, orang tua tidak memantau langsung ketika anak bermain gadget. Orang tua hanya sesekali melihat apa yang ditonton anak kemudian orang tua melanjutkan pekerjaan rumah seperti memasak atau mencuci.</p>	
2	Pemilihan konten yang tepat pada anak usia dini	a. Orang tua sebagai pembimbing dan pembina bagi anak.	<p>Pengamatan mengenai pemilihan konten yang tepat pada anak usia dini, orang tua tidak memilihkan konten untuk anak tetapi anak memilih sendiri konten yang</p>	

			akan ditontonnya. Jika konten yang ditonton anak bukan khusus anak-anak orang tua memberitahu dan mengarahkan anak untuk menonton konten sesuai dengan usianya.	
3	Pengawasan penggunaan gadget pada anak usia dini	a. Orang tua sebagai pengawas dan pengontrol anak	Pengamatan mengenai pengawasan penggunaan gadget pada anak usia dini, orang tua selalu memberitahu jangan lama-lama ketika bermain gadget, selalu mengarahkan untuk menonton konten sesuai dengan usia anak.	
4	Pendampingan penggunaan gadget pada anak usia dini	a. Peran orang tua ketika anak sedang bermain gadget b. Orang tua sebagai teladan/pemberi contoh anak	Pengamatan mengenai pendampingan penggunaan gadget pada anak usia dini, orang tua tidak mendampingi anak selama anak bermain gadget orang tua hanya memantau	

			<p>sebentar kemudian melanjutkan pekerjaan rumah. Orang tua juga tidak memberikan contoh dalam penggunaan gadget yang bijak untuk anak.</p>	
--	--	--	---	--

3. Nama Orang tua : Fitri Yani
 Hari/Tanggal : Minggu, 10 Desember 2023
 Lokasi pengamatan : Desa Bumi Agung Kecamatan Tegineneng
 Kegiatan yang diobservasi : Pendampingan Orang Tua dalam Penggunaan Gadget pada Anak Usia Dini

No	Indikator	Item	Hasil Observasi	Interprestasi
1	Pemantauan akses penggunaan gadget pada anak usia dini	<p>a. Pendampingan orang tua dalam penggunaan gadget pada anak usia dini.</p> <p>b. Mengurangi durasi penggunaan gadget pada anak usia dini.</p> <p>c. Pemantauan penggunaan gadget pada anak usia dini.</p>	<p>Pengamatan mengenai pemantauan akses penggunaan gadget pada anak usia dini, orang tua jarang memantau anak ketika bermain gadget. Tetapi jika orang tua memiliki waktu senggang, orang tua memantau anak ketika bermain gadget dan menonton bersama anak.</p>	
2	Pemilihan konten yang tepat pada anak usia dini	<p>a. Orang tua sebagai pembimbing dan pembina bagi anak.</p>	<p>Pengamatan mengenai pemilihan konten yang tepat pada anak usia dini, anak memilih sendiri konten yang akan ditonton. Anak juga memberitahu ibu nya jika ia ingin menonton</p>	

			konten tersebut.	
3	Pengawasan penggunaan gadget pada anak usia dini	a. Orang tua sebagai pengawas dan pengontrol anak	Pengamatan mengenai pengawasan penggunaan gadget pada anak usia dini, orang tua memberikan perarturan kepada anak jangan main gadget terlalu. Karena pernah dialami oleh anaknya ketika anaknya bermain gadget terlalu lama, mata anaknya menjadi merah dan timbul benjolan didekat mata. Sehingga dalam durasi waktu penggunaan gadget ini orang tua sangat membatasi anak.	
4	Pendampingan penggunaan gadget pada anak usia dini	a. Peran orang tua ketika anak sedang bermain gadget b. Orang tua sebagai teladan/pemberi contoh anak	Pengamatan mengenai pendampingan penggunaan gadget pada anak usia dini, orang tua jarang memberikan pendampingan secara langsung pada anak. Jika waktu senggang	

			seperti orang tua sudah selesai masak dan selesai melakukan pekerjaan rumah orang tua mendampingi anak ketika bermain gadget.	
--	--	--	--	--

4. Nama Orang tua : Bella Amalia
 Hari/Tanggal : Minggu, 10 Desember 2023
 Lokasi pengamatan : Desa Bumi Agung Kecamatan Tegineneng
 Kegiatan yang diobservasi : Pendampingan Orang Tua dalam Penggunaan Gadget pada Anak Usia Dini

No	Indikator	Item	Hasil Observasi	Interprestasi
1	Pemantauan akses penggunaan gadget pada anak usia dini	<p>a. Pendampingan orang tua dalam penggunaan gadget pada anak usia dini.</p> <p>b. Mengurangi durasi penggunaan gadget pada anak usia dini.</p> <p>c. Pemantauan penggunaan gadget pada anak usia dini.</p>	Pengamatan mengenai pemantauan akses penggunaan gadget pada anak usia dini, orang tua selalu memantau anak ketika bermain gadget dengan menonton bersama anak.	
2	Pemilihan konten yang tepat pada anak usia dini	a. Orang tua sebagai pembimbing dan pembina bagi anak.	Pengamatan mengenai pemilihan konten yang tepat pada anak usia dini, orang tua mengarahkan anak untuk selalu menonton konten edukasi atau konten hiburan. Kemudian	

			anak bisa memilih video mana yang ingin ditonton nya.	
3	Pengawasan penggunaan gadget pada anak usia dini	a. Orang tua sebagai pengawas dan pengontrol anak	Pengamatan mengenai pengawasan penggunaan gadget pada anak usia dini, orang tua memberitahu apa saja yang boleh ditonton oleh anak, mengarahkan tontonan yang baik untuk anak. Selain itu, orang tua menetapkan batasan waktu 15-30 menit setiap anak bermain gadget.	
4	Pendampingan penggunaan gadget pada anak usia dini	a. Peran orang tua ketika anak sedang bermain gadget b. Orang tua sebagai teladan/pemberi contoh anak	Pengamatan mengenai pendampingan penggunaan gadget pada anak usia dini, orang tua selalu mendampingi anak ketika bermain gadget, orang tua juga memberitahu fungsi gadget untuk apa, memberitahu apa saja yang tidak	

			diperbolehkan ketika bermain gadget seperti menonton tontonan yang bukan sesuai dengan usianya. Orang tua juga memberikan contoh penggunaan gadget seperti gadget digunakan orang tua untuk edukasi (mencari hewan kumbang seperti apa di google).	
--	--	--	--	--

5. Nama Orang tua : Lia Novita Sari
 Hari/Tanggal : Sabtu, 09 Desember 2023
 Lokasi pengamatan : Desa Bumi Agung Kecamatan Tegineneng
 Kegiatan yang diobservasi : Pendampingan Orang Tua dalam Penggunaan Gadget pada Anak Usia Dini

No	Indikator	Item	Hasil Observasi	Interprestasi
1	Pemantauan akses penggunaan gadget pada anak usia dini	<p>a. Pendampingan orang tua dalam penggunaan gadget pada anak usia dini.</p> <p>b. Mengurangi durasi penggunaan gadget pada anak usia dini.</p> <p>c. Pemantauan penggunaan gadget pada anak usia dini.</p>	<p>Pengamatan mengenai pemantauan akses penggunaan gadget pada anak usia dini, orang tua selalu memantu anak ketika bermain gadget.</p> <p>Orang tua juga selalu mengingatkan anak apa saja yang boleh ditonton oleh anak.</p>	
2	Pemilihan konten yang tepat pada anak usia dini	<p>a. Orang tua sebagai pembimbing dan pembina bagi anak.</p>	<p>Pengamatan mengenai pemilihan konten yang tepat pada anak usia dini, orang tua menonton terlebih dahulu video yang akan ditonton oleh anak, sekiranya video itu baik untuk</p>	

			ditonton anak orang tua akan mendownloadkan video tersebut. Cara ini juga sebagai pencegahan orang tua agar tidak ada situs-situs online atau konten dewasa, yang kerap kali muncul ketika anak bermain gadget.	
3	Pengawasan penggunaan gadget pada anak usia dini	a. Orang tua sebagai pengawas dan pengontrol anak	Pengamatan mengenai pengawasan penggunaan gadget pada anak usia dini, orang tua memberikan peraturan pada anak, hanya boleh bermain gadget 1 jam setiap hari.	
4	Pendampingan penggunaan gadget pada anak usia dini	a. Peran orang tua ketika anak sedang bermain gadget b. Orang tua sebagai teladan/pemberi contoh anak	Pengamatan mengenai pendampingan penggunaan gadget pada anak usia dini, orang tua menonton bersama anak video yang sudah di download sebelumnya, orang tua	

			<p>juga menjelaskan video apa yang ditonton anak sebagai edukasi bagi anak. Selain itu juga, orang tua menggunakan gadget tidak terlalu dekat dengan mata sehingga bisa menjadi contoh bagi anak dalam penggunaan gadget.</p>	
--	--	--	---	--

6. Nama Orang tua : Wiji Yanti
 Hari/Tanggal : Senin, 11 Desember 2023
 Lokasi pengamatan : Desa Bumi Agung Kecamatan Tegineneng
 Kegiatan yang diobservasi : Pendampingan Orang Tua dalam Penggunaan Gadget pada Anak Usia Dini

No	Indikator	Item	Hasil Observasi	Interprestasi
1	Pemantauan akses penggunaan gadget pada anak usia dini	<p>a. Pendampingan orang tua dalam penggunaan gadget pada anak usia dini.</p> <p>b. Mengurangi durasi penggunaan gadget pada anak usia dini.</p> <p>c. Pemantauan penggunaan gadget pada anak usia dini.</p>	<p>Pengamatan mengenai pemantauan akses penggunaan gadget pada anak usia dini, orang tua tidak memantau langsung ketika anak bermain gadget karena kesibukan orang tua. Selain itu, dalam penggunaan gadget anak nya jarang bermain gadget, bermain gadget ketika ada kuota saja. Oleh karena itu, orang tua jarang mengisi kuota di gadget agar anaknya tidak terlalu sering bermain gadget.</p>	
2	Pemilihan konten yang tepat pada	a. Orang tua sebagai pembimbing dan	Pengamatan mengenai pemilihan konten	

	anak usia dini	pembina bagi anak.	yang tepat pada anak usia dini, orang tua tidak memilhkan konten karena anak tidak mau dipilhkan kontennya ketika bermain gadget. Tetapi orang tua tahu yang ditonton anaknya pasti upin ipin karena anaknya sangat menyukai kartun tersebut.	
3	Pengawasan penggunaan gadget pada anak usia dini	a. Orang tua sebagai pengawas dan pengontrol anak	Pengamatan mengenai pengawasan penggunaan gadget pada anak usia dini, orang tua selalu mengingatkan ketika bermain gadget jangan terlalu dekat dengan mata. Sebagai pengontrol anak bermain gadget, orang tua jarang mengisi kuota di gadget atau mengcharger gadget dengan tujuan agar anaknya tidak terlalu sering bermain gadget.	

4	Pendampingan penggunaan gadget pada anak usia dini	<p>a. Peran orang tua ketika anak sedang bermain gadget</p> <p>b. Orang tua sebagai teladan/pemberi contoh anak</p>	<p>Pengamatan mengenai pendampingan penggunaan gadget pada anak usia dini, orang tua jarang mendampingi anak ketika bermain gadget karena kesibukan orang. Orang tua hanya mengingatkan dan mengarahkan anak agar tidak menonton konten yang bukan untuk usianya. Selain itu, untuk memberikan contoh kepada anak orang tua jarang menggunakan gadget. Ayahnya pun hanya menggunakan gadget yang biasa hanya untuk mengirim pesan atau menelpon bukan gadget android.</p>	
---	--	---	---	--

7. Nama Orang tua : Herni Lestari
 Hari/Tanggal : Selasa, 12 Desember 2023
 Lokasi pengamatan : Desa Bumi Agung Kecamatan Tegineneng
 Kegiatan yang diobservasi : Pendampingan Orang Tua dalam Penggunaan Gadget pada Anak Usia Dini

No	Indikator	Item	Hasil Observasi	Interprestasi
1	Pemantauan akses penggunaan gadget pada anak usia dini	<p>a. Pendampingan orang tua dalam penggunaan gadget pada anak usia dini.</p> <p>b. Mengurangi durasi penggunaan gadget pada anak usia dini.</p> <p>c. Pemantauan penggunaan gadget pada anak usia dini.</p>	<p>Pengamatan mengenai pemantauan akses penggunaan gadget pada anak usia dini, orang tua selalu mendampingi anak ketika anak sedang bermain gadget. Orang tua juga membolehkan anak bermain gadget ketika anak hendak tidur atau sebelum tidur, sehingga penggunaan gadget oleh anak hanya sebentar.</p>	
2	Pemilihan konten yang tepat pada anak usia dini	a. Orang tua sebagai pembimbing dan pembina bagi anak.	<p>Pengamatan mengenai pemilihan konten yang tepat pada anak usia dini, orang tua tidak memilhkan konten yang akan ditonton oleh anak</p>	

			karena bisa memilih konten mana sesuai dengan keinginannya. Tetapi orang tua selalu mengarahkan anak untuk menonton konten yang sesuai dengan usianya.	
3	Pengawasan penggunaan gadget pada anak usia dini	a. Orang tua sebagai pengawas dan pengontrol anak	Pengamatan mengenai pengawasan penggunaan gadget pada anak usia dini, orang selalu mengawasi apa yang ditonton oleh anak, orang tua membuat peraturan dalam penggunaan gadget hanya boleh dimainkan ketika hendak tidur saja.	
4	Pendampingan penggunaan gadget pada anak usia dini	a. Peran orang tua ketika anak sedang bermain gadget b. Orang tua sebagai teladan/pemberi contoh anak	Pengamatan mengenai pendampingan penggunaan gadget pada anak usia dini, orang tua selalu mendampingi anak, mengarahkan anak, menjelaskan kepada anak apa yang sedang	

			<p>ditonton oleh anak. Selain itu, orang tua juga jarang menggunakan gadget ketika sedang bersama anak, orang tua hanya menggunakan gadget untuk membalas pesan atau menjawab telepon ketika sedang bersama anak.</p>	
--	--	--	---	--

8. Nama Orang tua : Ratna Merlitama
 Hari/Tanggal : Rabu, 13 Desember 2023
 Lokasi pengamatan : Desa Bumi Agung Kecamatan Tegineneng
 Kegiatan yang diobservasi : Pendampingan Orang Tua dalam Penggunaan Gadget pada Anak Usia Dini

No	Indikator	Item	Hasil Observasi	Interprestasi
1	Pemantauan akses penggunaan gadget pada anak usia dini	a. Pendampingan orang tua dalam penggunaan gadget pada anak usia dini. b. Mengurangi durasi penggunaan gadget pada anak usia dini. c. Pemantauan penggunaan gadget pada anak usia dini.	Pengamatan mengenai pemantauan akses penggunaan gadget pada anak usia dini, orang tua selalu memantau apa yang dilihat anak. Orang tua menetapkan durasi bermain gadget anak 15-30 menit.	
2	Pemilihan konten yang tepat pada anak usia dini	a. Orang tua sebagai pembimbing dan pembina bagi anak.	Pengamatan mengenai pemilihan konten yang tepat pada anak usia dini, orang tua memberikan konten khusus anak-anak dengan cara menyeting sesuai dengan usia anak.	
3	Pengawasan	a. Orang tua sebagai	Pengamatan mengenai	

	penggunaan gadget pada anak usia dini	pengawas dan pengontrol anak	pengawasan penggunaan gadget pada anak usia dini, orang tua memberikan perarturan pada anak ketika bermain gadget dengan cara memberi alarm ketika anak bermain gadget dan ketika alarm berbunyi tandanya waktu bermain gadget sudah selesai, gadget harus dimatikan.	
4	Pendampingan penggunaan gadget pada anak usia dini	<p>a. Peran orang tua ketika anak sedang bermain gadget</p> <p>b. Orang tua sebagai teladan/pemberi contoh anak</p>	Pengamatan mengenai pendampingan penggunaan gadget pada anak usia dini, orang tua mendampingi ketika anak bermain gadget, menjelaskan kepada anak tentang dampak penggunaan gadget jika digunakan terlalu sering dan orang tua mencontohkan pada anak dengan bermain gadget jauh dari mata.	

**POLA PENDAMPINGAN ORANG TUA DALAM PENGGUNAAN GADGET
PADA ANAK USIA DINI DI DESA BUMI AGUNG KECAMATAN
TEGINENENG**

OUTLINE

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

PERSETUJUAN

NOTA DINAS

ORISINALITAS PENELITIAN

MOTTO

PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II KAJIAN TEORI

- A. Gadget
 - 1. Pengertian Gadget
 - 2. Fungsi dan Manfaat Gadget
 - 3. Bentuk Penggunaan Gadget pada Anak Usia Dini
 - 4. Dampak Gadget Terhadap Anak Usia Dini
- B. Peran Orangtua pada Anak Usia Dini
 - 1. Pengertian Orangtua
 - 2. Peran Orangtua
 - 3. Tanggung Jawab Orangtua
 - 4. Hak dan Kewajiban Orangtua
- C. Pendampingan Orangtua dalam Penggunaan Gadget pada Anak Usia Dini
 - 1. Pemantauan Akses Penggunaan Gadget pada Anak Usia Dini

2. Pemilihan Konten yang Tepat pada Anak Usia Dini
3. Pengawasan Penggunaan Gadget pada Anak Usia Dini
4. Pendampingan Penggunaan Gadget pada Anak Usia Dini

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
 1. Jenis Penelitian
 2. Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
 1. Sumber Data Primer
 2. Sumber Data Sekunder
- C. Teknik Pengumpulan Data
 1. Metode Observasi
 2. Metode Wawancara
 3. Metode Dokumentasi
- D. Teknik Penjamin Keabsahan Data
- E. Teknik Analisis Data

Pembimbing



Dr. H. Aguswan Kh. Umam, S.Ag, MA
NIP. 19730801 199903 1 001

Metro, 01 Agustus 2023
Peneliti



Nurindah Sumiar
NPM. 1801031012

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)

**POLA PENDAMPINGAN ORANG TUA DALAM PENGGUNAAN GADGET PADA ANAK
USIA DINI DI DESA BUMI AGUNG KECAMATAN TEGINENENG**

A. WAWANCARA

Jenis Fokus	Aspek	No	Indikator	Materi Pertanyaan
Fokus 1	Pemantauan akses penggunaan gadget pada anak usia dini	1.1	a. Pendampingan orang tua dalam penggunaan gadget pada anak usia dini	1. Bagaimana orang tua melibatkan diri ketika anak sedang bermain gadget?
		1.2	b. Mengurangi durasi penggunaan gadget pada anak usia dini.	1. Bagaimana orang tua membatasi pemakaian gadget pada anak?
		1.3	c. Pemantauan penggunaan gadget pada anak usia dini.	1. Bagaimana orang tua melakukan pengecekan gadget setelah anak selesai bermain gadget? 2. Bagaimana orang tua memblokir situs-situs atau konten dewasa di dalam gadget?
Fokus 2	Pemilihan konten yang tepat pada anak usia dini	2.1	a. Orang tua sebagai pembimbing dan pembina bagi anak	1. Bagaimana orang tua melakukan pengecekan terlebih dahulu sebelum konten tersebut ditonton anak? 2. Bagaimana orang tua membuat daftar program atau aplikasi

				apa saja yang boleh dimainkan oleh anak?
Fokus 3	Pengawasan penggunaan gadget pada anak usia dini	3.1	a. Orang tua sebagai pengawas dan pengontrol anak	1. Bagaimana peraturan yang orang tua tetapkan sebelum anak bermain gadget?
Fokus 4	Pendampingan penggunaan gadget pada anak usia dini	4.1	a. Peran orang tua ketika anak sedang bermain gadget	1. Bagaimana orang tua memilihkan konten yang tepat sesuai usia anak? 2. Bagaimana orang tua menjelaskan tentang dampak dari penggunaan gadget?
		4.2	b. Orang tua sebagai teladan/pemberi contoh anak	1. Bagaimana orang tua memberikan contoh kepada anak tentang menggunakan gadget dengan bijak?

B. OBSERVASI

Observasi ini dilakukan untuk mengamati dan menggali informasi yang berkaitan dengan pendampingan orang tua dalam penggunaan gadget pada anak usia dini di Desa Bumi Agung Kecamatan Tegineneng.

1. Pedoman Observasi Orang tua

No	Indikator	Item	Hasil Observasi	Interprestasi
1	Pemantauan akses penggunaan gadget pada anak usia dini	a. Pendampingan orang tua dalam penggunaan gadget pada anak usia dini. b. Mengurangi durasi penggunaan gadget pada anak usia dini.		

2	Pemilihan konten yang tepat pada anak usia dini	a. Orang tua sebagai pembimbing dan pembina bagi anak.		
3	Pengawasan penggunaan gadget pada anak usia dini	a. Orang tua sebagai pengawas dan pengontrol anak		
4	Pendampingan penggunaan gadget pada anak usia dini	a. Peran orang tua ketika anak sedang bermain gadget b. Orang tua sebagai teladan/pemberi contoh anak		

C. DOKUMENTASI

Adapun dokumentasi untuk mengumpulkan data yang diperlukan oleh peneliti mengenai pendampingan orangtua dalam penggunaan gadget pada anak usia dini di Desa Bumi Agung Kecamatan Tegineneng, yang berisikan tentang sebagai berikut :

No	Desa Bumi Agung Kecamatan Tegineneng	
1	Profil Desa Bumi Agung Kecamatan Tegineneng	
2	Data orang tua dan anak	a. Nama dan pekerjaan orang tua b. Nama dan usia anak
3	Gambar	a. Foto-foto wawancara dengan orangtua b. Foto-foto kegiatan anak ketika sedang bermain gadget c. Foto konten yang ditonton oleh anak

Pembimbing



Dr. H. Aguswan Kh. Umam, S.Ag, MA
NIP. 19730801 199903 1 001

Metro, 03 November 2023
Peneliti



Nurindah Sumiar
NPM. 1801031012

DOKUMENTASI PENELITIAN



Foto.1

Peneliti Melakukan Foto Bersama Bapak Husnul Selaku Sekretaris Desa Bumi Agung Kecamatan Tegineneng



Foto.2

Kantor Desa Bumi Agung Kecamatan Tegineneng



Foto. 3
Screenshot Konten yang ditonton Oleh Anak (Super Duper Ziyani)



Foto. 4
Screenshot Konten yang ditonton Oleh Anak (Cocomelon)



Foto. 5
Screenshot Konten yang ditonton Oleh Anak (Nusa Rara)

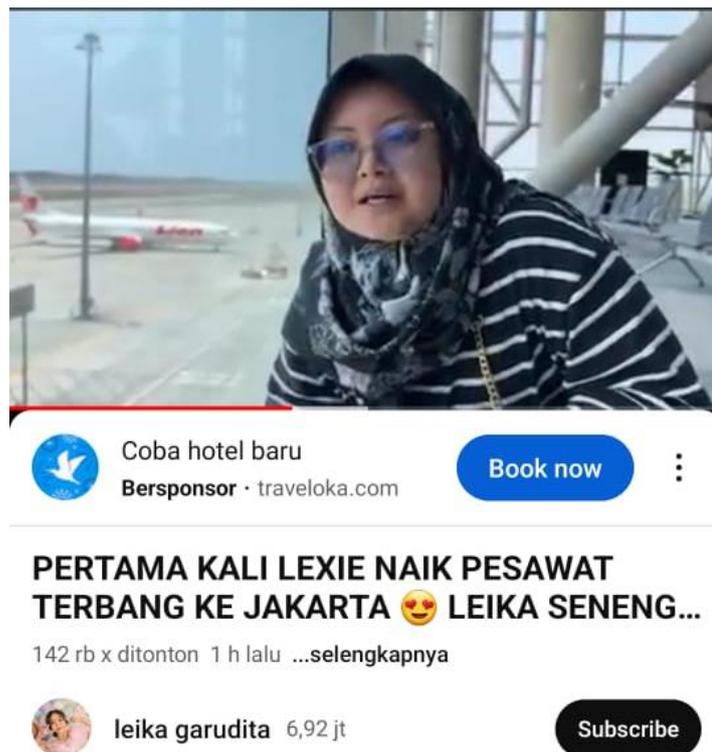


Foto. 6
Screenshot Konten yang ditonton Oleh Anak (Leika Garudita)

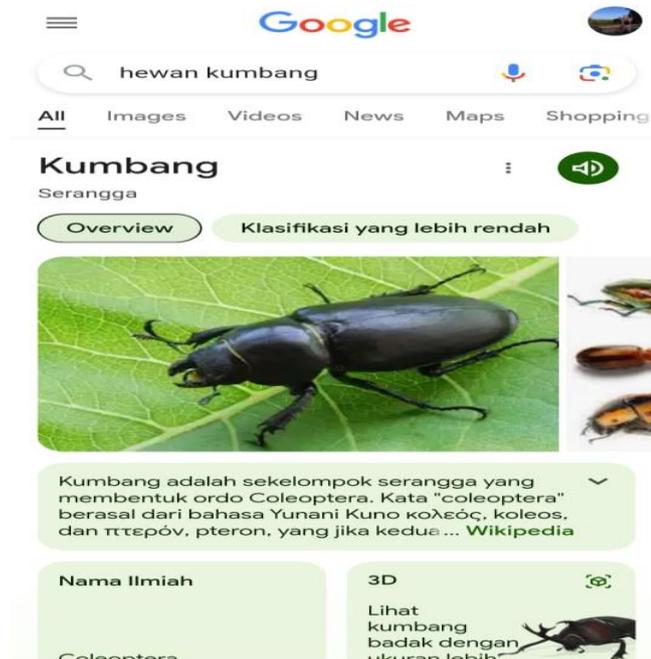


Foto. 7

Screenshot Konten yang dilihat Anak (Mencari Gambar Hewan Kumbang di Google)



Foto. 8

Peneliti Mewawancarai Ibu Dewi Selaku Orang Tua dari Afnan



Foto. 9

Peneliti Mewawancarai Ibu Fitri Selaku Orang Tua dari Almira



Foto. 10

Peneliti Mewawancarai Ibu Ratna Selaku Orang Tua dari Sienna



Foto. 11

Peneliti Mewawancarai Ibu Bella Selaku Orang Tua dari Ezzel & Izzy



Foto. 12

Peneliti Mewawancarai Ibu Wiji Selaku Orang Tua dari Khoi



Foto. 13
Anak Sedang Bermain Gadget



Foto. 14
Anak Sedang Menonton Video di Gadget Bersama Kakaknya



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2078/ln.28.1/J/TL.00/06/2021
Lampiran :-
Perihal : **IZIN PRA-SURVEY**

Kepada Yth.,
KEPALA DUSUN PENINJAUAN
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : **NURINDAH SUMIAR**
NPM : 1801031012
Semester : 6 (Enam)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul : POLA PENDAMPINGAN ORANGTUA DALAM MENGENALKAN
LITERASI DIGITAL PADA ANAK USIA DINI DI DUSUN PENINJUAN
KECAMATAN TEGINENENG

untuk melakukan *pra-survey* di DUSUN PENINJAUAN.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya *pra-survey* tersebut, atas fasilitas dan bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 14 Juni 2021
Jurusan
Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Uswatul Hasanah, M.Pd.I
NIP. 19881019 201503 2 008



**PEMERINTAH KABUPATEN PESAWARAN
KECAMATAN TEGINENENG DESA BUMI AGUNG**

Jalan Lintas Sumatra Km. 36 Kode Pos 35363

SURAT BALASAN IZIN PRA SURVEY

Nomor :
Lampiran : -
Hal : Surat Balasan Izin Pra Survey

Kepada Yth.
Wakil Dekan FTIK IAIN METRO
Di
Tempat

Assalamu 'alaikum. Wr. Wb

Yang bertanda tangan dibawah ini kepala Desa Bumi Agung memberikan keterangan bahwa, mahasiswi dari Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Nama : Nurindah Sumiar
Npm : 1801031012
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : POLA PENDAMPINGAN ORANG TUA DALAM MENGENALKAN
LITERASI DIGITAL PADA ANAK USIA DINI DI DESA BUMI AGUNG
KECAMATAN TEGINENENG

Telah melakukan pra-survey di Desa Bumi Agung Kecamatan Tegineneng pada tanggal 04 Februari 2023 sampai dengan 09 Februari 2023. Demikian surat balasan ini disampaikan, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu 'alaikum. Wr. Wb.

Bumi Agung, 28 November 2023
Kepala Desa Bumi Agung





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-5795/In.28.1/J/TL.00/12/2023
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Aguswan Khotibul Umam (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **NURINDAH SUMIAR**
NPM : 1801031012
Semester : 11 (Sebelas)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul : **POLA PENDAMPINGAN ORANG TUA DALAM PENGGUNAAN GADGET PADA ANAK USIA DINI DI DESA BUMI AGUNG KECAMATAN TEGINENENG**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 15 Desember 2023
Ketua Jurusan,



Edo Dwi Cahyo M.Pd
NIP 19900715 201801 1 002

11/27/23, 3:54 PM

SURAT TUGAS



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-5286/In.28/D.1/TL.01/11/2023

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **NURINDAH SUMIAR**
NPM : 1801031012
Semester : 11 (Sebelas)
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di DESA BUMI AGUNG KECAMATAN TEGINENENG, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "POLA PENDAMPINGAN ORANG TUA DALAM PENGGUNAAN GADGET PADA ANAK USIA DINI DI DESA BUMI KECAMATAN TEGINENENG".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 16 November 2023

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003



11/16/23, 3:24 PM

IZIN RESEARCH



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-5285/In.28/D.1/TL.00/11/2023

Lampiran : -

Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,

KEPALA DESA BUMI AGUNG

KECAMATAN TEGINENENG

di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-5286/In.28/D.1/TL.01/11/2023, tanggal 16 November 2023 atas nama saudara:

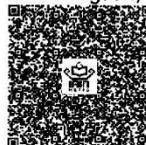
Nama : **NURINDAH SUMIAR**
NPM : 1801031012
Semester : 11 (Sebelas)
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Maka dengan ini kami sampaikan kepada KEPALA DESA BUMI AGUNG KECAMATAN TEGINENENG bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di DESA BUMI AGUNG KECAMATAN TEGINENENG, dalam rangka meyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "POLA PENDAMPINGAN ORANG TUA DALAM PENGGUNAAN GADGET PADA ANAK USIA DINI DI DESA BUMI KECAMATAN TEGINENENG".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 16 November 2023
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN
NPP: 1807062F0000001**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-551/In.28/S/U.1/OT.01/05/2023**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Nurindah Sumiar
NPM : 1801031012
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ PIAUD

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2022 / 2023 dengan nomor anggota 1801031012

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 31 Mei 2023
Kepala Perpustakaan



Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP. 19760505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

BUKTI BEBAS PUSTAKA PRODI PIAUD

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa :

Nama : Nurindah Sumiar
 NPM : 1801031012
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
 Judul Skripsi : POLA PENDAMPINGAN ORANGTUA DALAM PENGGUNAAN GADGET
 PADA ANAK USIA DINI DI DESA BUMI AGUNG KECAMATAN
 TEGINENENG

Bahwa yang namanya tersebut di atas, benar-benar telah menyelesaikan bebas pustaka Prodi pada Ketua Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 10 Oktober 2023

Ketua Program Studi PIAUD



Edo Dwi Cahyo, M.Pd.

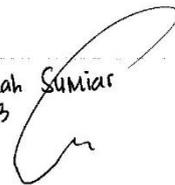
NIP. 19900715 201801 1 002

**NURINDAH SUMIAR NPM:
1801031012**

by adeyudha4111@yopmail.com 1

Submission date: 21-Dec-2023 11:22AM (UTC-0500)
Submission ID: 2263716011
File name: Revisi_Proposal_Nurindah_-.docx (614.83K)
Word count: 10165
Character count: 62248

Nama = Nurindah Sumiar
Tanggal = 22/12/2023



NURINDAH SUMIAR NPM: 1801031012

ORIGINALITY REPORT

18%

SIMILARITY INDEX

19%

INTERNET SOURCES

3%

PUBLICATIONS

8%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	ecampus.iainbatusangkar.ac.id Internet Source	7%
2	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	2%
3	123dok.com Internet Source	2%
4	repository.metrouniv.ac.id Internet Source	1%
5	repository.uinsaizu.ac.id Internet Source	1%
6	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%
7	www.slideshare.net Internet Source	1%
8	proceedings.ums.ac.id Internet Source	1%
9	Submitted to UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Student Paper	1%

Nama: Nurindah Sumiar
Tanggal: 22/12/2023

10	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	1 %
11	repository.iainpare.ac.id Internet Source	1 %
12	www.researchgate.net Internet Source	1 %
13	journal.ppnijateng.org Internet Source	1 %

Exclude quotes Off
Exclude bibliography Off

Exclude matches < 1%

RIWAYAT HIDUP



Peneliti bernama Nurindah Sumiar, dilahirkan di Bumi Agung, Kecamatan Tegineneng, Kabupaten Pesawaran Provinsi Lampung, pada tanggal 04 Oktober 2000. Anak kedua dari pasangan Bapak Markuat (Alm) dan Ibu Ratnida. Pendidikan pertama yang ditempuh peneliti yaitu di SD Negeri 5 Bumi Agung Kecamatan Tegineneng Pesawaran sampai tahun 2012. Lalu peneliti melanjutkan sekolah di MTS Daarul Ma'arif lulus pada tahun 2015, kemudian melanjutkan sekolah ke jenjang MA Daarul Ma'arif lulus pada tahun 2018. Dan pada tahun 2018 peneliti diterima menjadi mahasiswi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Tahun 2018 melalui jalur UM-PTKIN.